

**PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR
KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA
NEGERI 3 YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

LAILATUL AZIZAH

NIM: 15490045

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Azizah

NIM : 15490045

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lailatul Azizah
NIM. 15490045

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15490045
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
7D596AFF790575806
6000
LAIH BISI
Lailatul Azizah
NIM. 15490045



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Lailatul Azizah

NIM : 15490045

Judul Skripsi : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, aka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Lailatul Azizah

NIM : 15490045

Judul Skripsi : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.09/UN.02/DT.PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN
SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15490045
Telah dimunaqasyahkan : Senin, 20 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : 3,75 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 010

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP 19550106 199303 1 001

Penguji II

Drs. Mangun Budiyanto, M. Si.
NIP 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 27 MAJ 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَرَّضُونَ
(الصَّفِّ: ٤)

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang –orang yang berjuang di jalan- Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan –akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.(
As- Saff: 4)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an: Miracle The Reference, Cet. 1.* (Bandung: PT Sygma Publishing, 2010), hlm. 1099.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta” dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan

rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi pengarahan selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar mendidik dan membimbing serta memberikan kelancaran dan memotivasi selama menempuh studi.
3. Bapak Drs. M. Jamroh, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mencurahkan dukungan, arahan, bimbingan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji I dan bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si. selaku penguji II yang telah membantu dalam memperbaiki skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Imam Khudori dan Ibu Sumarti yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan nasihat, motivasi, dan do'a yang selalu dipanjatkan.
7. Bapak Drs. H. Maman Surakhman, M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah SMA, dewan Guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Yogyakarta.
8. Mahasiswa MPI angkatan 2015 (Assyamil) dan keluarga besar alumni PP. Darul Huda 2015 (AKHDAN YK) yang telah membantu dan meningkatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 20 April 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,

Lailatul Azizah
NIM. 15490045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	21
A. LANDASAN TEORI.....	21

1. Standar kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru	22
2. Peningkatan Mutu Pendidikan	34
B. METODE PENELITIAN	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Sampel dan Populasi	46
3. Teknik Pengumpulan Data	47
4. Validitas dan Keabsahan Data	50
5. Teknik Analisis Data.....	51
BAB III: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA	54
A. Letak Geografis SMA NEGERI 3 Yogyakarta	54
B. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Yogyakarta	55
C. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Yogyakarta	58
D. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	59
E. Keadaan Guru dan Karyawan serta Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta	60
F. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	72
BAB IV: STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI, DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA.....	78
A. Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.....	78
B. Peningkatan Mutu Pendidikan	105
C. Hasil Penerapan Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi, dan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	126
BAB V: PENUTUP.....	134
A. KESIMPULAN.....	134

B. SARAN.....	137
C. PENUTUP.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138



DAFTAR TABEL

TABEL 1: Daftar Guru SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	61
TABEL 2: Daftar Karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta	69
TABEL 3: Data Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta	71
TABEL 4: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	73
TABEL 5: Data Penilaian Kinerja Guru.....	101
TABEL 6: Data Nilai Ujian Nasional MIPA SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	114
TABEL 7: Data Nilai Ujian Nasional IPS SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	114
TABEL 8: Data Prestasi Akademik SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	116
TABEL 9: Pengukuran Mutu Pendidikan SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Denah SMA Negeri 3 Yogyakarta 54
- Gambar 2: Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta... 59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XI	: Sertifikal PLP I
Lampiran XII	: Sertifikat PLP II
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Sertifikal IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVIII	: Sertifikan ICT
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XXI	: Foto Dokumtasi
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Lailatul Azizah, *Penerapan Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru yang meliputi perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan guru profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian humas, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, guru Biologi kelas X, guru Kimia kelas X, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI, dua siswa kelas X IPA 1 dan 4, satu siswa kelas XI IPA 4 Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik yang dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah: a. kualifikasi guru sudah sesuai dengan standar kualifikasi guru SMA/MA yaitu S-1 dan S-2, b. menerapkan empat standar kompetensi guru yaitu (1) kompetensi pedagogik diantaranya adalah: (a) pemahaman terhadap peserta didik, (b) pengembangan kurikulum atau silabus, (c) perancangan pembelajaran, (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidika dan dialogis, (e) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (f)

evaluasi hasil belajar. (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi professional, c. guru sudah tersertifikasi dan melalui sertifikasi portofolio, PLPG, dan PPG. (2) Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta yaitu dengan kebijakan mutu pendidikan tersendiri adapun kebijakan mutu tersebut adalah: (a) menciptakan lulusan yang santun dan berbudi pekerti luhur, (b) meningkatkan lulusan yang kompeten di bidangnya, (c) meningkatkan layanan prima sekolah dengan motto tepat syarat, tepat waktu, dan ramah, (d) meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik dalam bidang penelitian, sains, dan teknologi, (e) menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan, (f) meningkatkan upaya pelestarian lingkungan. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di pentas nasional dan internasional.

Kata kunci: Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi, Sertifikasi, Mutu Pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama yang membentuk suatu kepribadian manusia dan dipandang sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu mengembangkan manusia yang beriman, berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Proses pembelajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan pendidikan. Idealnya jika kompetensi guru baik dan diharapkan kinerjanya

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 9.

menjadi baik. Apabila kinerjanya juga baik pembelajarannya juga baik. pembelajaran yang baik diharapkan dapat membuahkan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu agar membuahkan pendidikan yang bermutu guru juga harus mencakup tiga komponen yang meliputi standar kompetensi, standar kualifikasi sertifikasi.² Dengan adanya tiga komponen tersebut juga harus sesuai dengan pengelolaan pendidikan, oleh karena itu bisa diterapkan melalui penguatan dari satuan lembaga pendidikan salah satunya melalui kualitas guru dan sebagai seorang guru juga harus menyiapkan tahapan pembelajaran seperti penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar sampai dengan penggunaan bahasa yang tepat saat menyampaikan materi.³

Kualifikasi guru SMA/MA, atau bentuk lainnya yang sederajat telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas BAB IV tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 29 yang berbunyi:

² Sunhaji, "Kualitas Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru)", *Jurnal Kependidikan*, II (01), 2014, hal: 142

³ Masnur Muslich, *Setifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 15.

1. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1)
2. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
3. sertifikasi profesi guru untuk SMA/MA

Kualifikasi guru SMA/ MA juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang berbunyi:

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.⁴

Dengan penetapan standar kualifikasi juga belum menjamin suatu guru yang lulus sarjana /S1 mampu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena mutu pendidikan tidak hanya diukur dengan kualifikasi akan tetapi seorang guru juga harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan dan juga telah sertifikasi.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Kriteria kualifikasi S1 (Profesi Guru) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 7 yaitu:⁵

1. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dibawah tanggung jawab dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ipteks untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada ditanggung jawab bidang keahliannya.

Kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Menurut Mulyasa (2007), Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

⁵ Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi: Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 31.

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.⁶ Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi sehingga dapat mengembangkan pendidikan dengan baik dan juga maksimal.

Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu dengan memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi akademik. Dan sertifikasi tersebut harus mencakup kualitas guru yang benar-benar profesional atau hanya sebagai formalitas saja. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab XI pasal 42 dinyatakan bahwa:

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
2. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi terakreditasi.
3. Ketentuan mengenai kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan

⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 27.

ayat 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.⁷

Mutu adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi 2 yaitu internal *customer* dan eksternal.⁸ Agar mendapatkan mutu yang baik mutu tidak bisa untuk berjalan sendiri oleh karena itu ada beberapa faktor yang harus membantu terkait tercapainya mutu pendidikan diantaranya yaitu kesiapan dan motivasi siswa, kemampuan guru profesional, kurikulum meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajaran, selanjutnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran.⁹ Penjaminan mutu pendidikan formal, nonformal, dan informal sebagaimana tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2007 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, merupakan kegiatan yang sistemik dan

⁷ Sunhaji, "Kualitas Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru)", *Jurnal Kependidikan*, II (01), 2014, hal: 145.

⁸ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013): 2.

⁹ Marus Suti, "Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan", *Jurnal Medtek*, 2 (01), 2011, hal: 2.

terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa.¹⁰

Mutu pendidikan sangatlah luas cakupannya, karena mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting karena pada dasarnya untuk menunjukkan keunggulan serta usaha dari setiap lembaga-lembaga. oleh karena itu dalam pencapaian mutu pendidikan tersebut siswa dalam proses belajar mengajar merupakan tolok ukur dari keberhasilan pembelajaran.¹¹ Dengan adanya proses pembelajaran yang berjalan dengan baik apabila didukung oleh berbagai unsur pendidikan diantaranya tenaga pendidik, peserta didik, sarana pembelajaran, kurikulum bahkan lingkungan sekitar.

Seorang guru juga memerlukan prinsip dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikannya, adapun prinsip yang harus dimiliki guru yaitu membimbing dan membantu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya prinsip tersebut guru yang profesional diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan baik dalam

¹⁰ Nanang Fattah, "*Sistem...*", hal. 1.

¹¹ Riry Mardian, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 3 Bukittinggi Dengan Metode Bermain Peran (Role Playing)", *Pakar Pendidikan*, 10 (02), 2012, hal: 151.

metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang ditujukan untuk kepentingan proses pembelajaran.¹² Para guru profesional pendidikan harus membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing di masa yang akan datang. Uang bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu, mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas, dan pimpinan kantor.

Peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan, perubahan itu juga harus mengacu pada indikator pengukuran. Indikator peningkatan mutu pendidikan tersebut yang pertama manajemen dan organisasi yang meliputi aspek-aspek kepemimpinan, perencanaan dan administrasi, pengelolaan staf, pengelolaan biaya, sumber daya dan pemeliharanya, dan evaluasi. Kedua pembelajaran, yang meliputi aspek-aspek kurikulum, pengajaran, proses pembelajaran, dan penilaian. Ketiga prestasi belajar, meliputi aspek-aspek kinerja akademis dan non akademis.¹³ Pengukuran tersebut meliputi

¹² Muhammad Yunus, "Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", *Lentera Pendidikan*, 19 (01), 2016, hal: 113.

¹³ Danny Meirawan, "Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan Secara Nasional dalam Otonomi Pendidikan", *Educationist*, IV (02), 2010, Hal: 132.

Masyarakat dan manajemen pendidikan harus menjauhkan diri dari kebiasaan menggunakan “program singkat”, peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan yang berkelanjutan tidak dengan program-program singkat.¹⁴

SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan siswa atau siswa yang akan masuk di SMA Negeri 3 Yogyakarta. SMA Negeri 3 Yogyakarta dari tahun ke tahun mendapatkan input dari lulusan SMP yang terbaik, dibuktikan dengan rata-rata nilai SHUN SMP tertinggi di DI Yogyakarta. Demikian juga *output* dan *outcome* SMA Negeri 3 Yogyakarta di Perguruan Tinggi sangat membanggakan. SMA Negeri 3 yang selalu memperhatikan kemampuan siswa-siswa dalam menunjang pendidikan salah satunya juga mampu menjuarai dalam kompetensi anak bangsa English debating competition 2019 dan itu juga diimbangi dengan guru yang mempunyai kompeten. Guru yang kompeten tersebut adalah salah satu strategi kebijakan mutu yang telah ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Karena Di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga sudah mempunyai kebijakan mutu

¹⁴ Nana Syaodih, Ayi Novi Jami'at, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hal. 9.

pendidikan tersendiri sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang kompeten tersebut juga harus disesuaikan dengan standar kompetensinya dan kualifikasinya, guru tetap di SMA Negeri 3 Yogyakarta ini 100% sudah sertifikasi dan terdapat satu guru yang tidak tetap. Dengan sangat standar diperhatikanya proses pendidikan yang di SMA Negeri 3 hal tersebut menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti.¹⁵

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik, sertifikasi dan kompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan 3 standar pendidik. Sehingga guru sangatlah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian yang menjadi ketertarikan peneliti meneliti dan melengkapi kajian terdahulu tentang “Penerapan Standar Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

¹⁵Hasil Wawancara oleh Bapak Drs Agus Santosa pada hari Kamis Tanggal 07 Februari 2019 Pukul 09. 35.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi, dan sertifikasi guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru di SMAN 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di SMAN 3 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil dari penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi, dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Yogyakarta?

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

a. Kegunaan Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan. Bermanfaat bagi orang lain yang ingin mendalami dan mengembangkan konsep peningkatan mutu dunia pendidikan.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan SMAN 3 Yogyakarta.

2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan SMAN 3 Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan dengan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang serumpun dengan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang standar kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa penelitian yang telah ditelaah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati Muchtar yang berjudul "*Penerapan Nilai Aunetik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*" penelitian tersebut membahas tentang peningkatan mutu pendidikan melalui aunetik yang dimana belum terwujud secara optimal. Oleh karena itu pemerintah sudah melakukan berbagai upaya, menurut pemerintah salah satu upaya agar melaksanakan pendidikan dikatakan bermutu yaitu dengan diselenggarakannya Standar Nasional Pendidikan dan pendidikan itu dapat dikatakan mengalami peningkatan dilihat dari cara penerapan pencapaian kompetensinya. Dengan demikian mutu pendidikan dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan nasional, tujuan dari satuan pendidikan, dan juga tujuan dari masing-masing mata pelajaran

yang berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar.¹⁶

Kemudian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzhoffar Akhwan yang berjudul “*Peningkatan dan Standirasaki Mutu Pendidikan*” penelitian tersebut membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya bisa dilakukan dengan melalui perbaikan substansi pendidikan, teknis pendidikan dan pengelolaan pendidikan. Dengan tiga perbaikan tersebut yaitu dengan perbaikan substansi pendidikan mutu pendidikan dilakukan oleh terjadinya perubahan perilaku yang akan dicapai oleh peserta didik yang dimana pembelajaran ini mengarah pada hafalan dan teori. kedua, teknis pendidikan dengan teknis pendidikan mutu dapat ditingkatkan melalui pendekatan belajar tuntas dengan ini peserta didik dapat belajar dengan berbagai tahapan. Ketiga dengan pengelolaan pendidikan dengan cara setiap lembaga pendidikan mempunyai strategi khusus melalui manajemen berbasis sekolah.¹⁷

¹⁶ Hartati Muchtar, “Penerapan Nilai Aunetik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Penabur*. 14 (09), 2010, hal: 68-69.

¹⁷ Muzhoffar Akhwan, “Peningkatan dan Standarisasi Mutu Pendidikan”, *Paradigma Baru Pendidikan Islam*, 08 (04), 2003, hal: 38-40.

Melihat dari beberapa tiga tahapan diatas seorang guru maupun dosen menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk menjamin mutu pendidikan diperlukan standar mutu yang dikendalikan oleh pemerintah. Penelitian tersebut mendiskripsikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap satuan lembaga pendidikan.

Bersamaan dengan itu, terdapat penelitian yang lain dalam penelitian St. Marwiyah yang berjudul "*Peranan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*" dalam penelitian tersebut membahas tentang peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, adapun peranan guru yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pertama guru sebagai motivator yakni guru berperan dalam memberikan dorongan kepada setiap siswa agar lebih aktif dan kreatif. Yang kedua, sebagai fasilitator yakni guru berperan untuk menciptakan suasana dan menyediakan fasilitas. Yang ketiga yakni organisasi dalam hal ini guru berperan untuk merencanakan serta memprogram seluruh proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya yang keempat, informator dengan ini guru berupaya untuk memberikan informasi tentang belajar mengajar kepada siswa, Kemudian yang kelima guru berperan

sebagai inisiator yakni pencetus ide-ide yang baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga bisa dicontoh oleh siswanya, peran yang keenam sebagai transmitter yaitu bertindak sebagai penentu kebijaksanaan dan pengetahuan pendidikan, Kemudian peran guru yang ke tujuh yaitu sebagai mediator yang dimana guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar mengajar. Delapan guru sebagai evaluator yang bertindak untuk memberikan nilai kepada siswa, yang terakhir yaitu peran guru sebagai konselor yang memberikan bimbingan konseling terhadap siswanya.¹⁸

Dalam peranan-peranan tersebut guru mempunyai tugas yang sangat luas dan mulia melalui peran tersebut guru dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya peranan tersebut juga mampu mewujudkan perubahan pendidikan yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar serta membimbing peserta didiknya.

Penelitian yang di teliti oleh Rahmad Syahputra, Murniati AR, dan Bahrin dengan judul *“Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA*

¹⁸ St. Marwiyah, “Peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan”, *ULUL ALBAB*, 14 (01), 2012, hal: 59-60.

Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat". Pada penelitian ini membahas strategi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Meulaboh. Adapun strategi tersebut adalah menggunakan perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan menyusun visi dan misi sekolah dan melibatkan TPMS (Tim Pengembangan Mutu Sekolah), implementasi program peningkatan mutu dilakukan Kepala Sekolah dan TPMS yaitu dengan melaksanakan berbagai program sekolah yang telah diprogramkan, pengawasan peningkatan mutu yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara menyeluruh pada awal dan akhir semester untuk mengetahui ketercapaian kurikulum yang diterapkan, kemudian evaluasi program yang dilakukan setiap tahun namun juga dilakukan secara bulanan dan semester.¹⁹

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Erni Suharini dengan judul "*Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati*".

¹⁹ Rahmad Syahputra, Murniati AR, Dkk, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5 (03), 2017, hal: 133.

Dalam penelitian ini yang dikatakan guru profesional yaitu sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dijabarkan pada beberapa indikator meliputi mengarahkan siswa aktif berpartisipasi, menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, merespon secara positif keingintahuan siswa, terbuka terhadap respon siswa, memantau kemajuan belajar setiap siswa, dan memberi penguatan untuk memelihara dan meningkatkan keterlibatan.²⁰

Selanjutnya berdasarkan literatur- literatur diatas, penelitian yang dilakukan oleh Hartati Muchtar membahas tentang pendidikan yang bermutu itu sesuai dengan diselenggarakannya Standar Nasional Pendidikan. Kemudian berbeda dengan penelitian oleh Muzhoffar Akhwan bahwa peningkatan mutu itu harus dilakukan dengan cara segala aspek perbaikan. Selanjutnya dalam penelitian St. Marwiyah bahwa meningkatkan mutu pendidikan tidak lepas dari peranan seorang guru. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Syahputra, Dkk, bahwa strategi dalam peningkatan mutu di SMA itu tidak lepas dari perencanaan Kepala Sekolah dan juga Tim Pengembangan Mutu Sekolah. Dan yang terakhir

²⁰ Erni Suharini, "Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati", *Jurnal Geografi*, 6 (02), 2009, hal: 137.

penelitian Erni Suharini yang dimana yang dikatakan guru profesional adalah guru yang mampu menerapkan standar kompetensi. Berdasarkan pemaparan sebelumnya bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian tersebut belum terdapat pembahasan mengenai peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini menggunakan suatu sistematika yang tersusun berdasarkan urutan per bab dengan beberapa sub-sub. Kemudian sub-sub tersebut dapat kita sebut dengan bagian isi. Adapun penjelasan yaitu

BAB I berisi pendahuluan sebagai pengantar yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian yang menjelaskan tentang landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang sesuai dengan judul penelitian. Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah terkait data hasil penelitian.

BAB III bagian berisi membahas tentang gambaran umum mengenai penerapan standar kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Yogyakarta.

BAB V berisi tentang penutup yang berisikan kesimpulan serta saran-saran yang bersifat membangun bagi semua pihak kemudian daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. LANDASAN TEORI

Kebijakan seringkali disangkutpautkan dengan kebijaksanaan. Landasan utama yang mendasari suatu kebijakan adalah dengan adanya pertimbangan akal. Kemudian kebijaksanaan merupakan identifikasi dari tujuan yang ingin dicapai. Tentunya dalam kebijakan semata-mata bukan merupakan hasil pertimbangan akal manusia saja akan tetapi juga dari berbagai opsi dalam pengambilan keputusan kebijakan yang kemudian akan memunculkan suatu kebijaksanaan dari keputusan-keputusan yang sudah dipertimbangkan. Oleh karena itu kebijakan pendidikan di dalam pelaksanaan tugas pendidikan tersebut diperlukan aturan tertentu sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai.¹ Salah satu unsur yang membantu dalam tercapainya tujuan yaitu adanya guru yang mumpuni dalam arti lain guru yang profesional. Guru sebagai salah satu komponen yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar.

¹ H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan; Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 18.

Karena guru yang berkualitas merupakan salah satu penentu masa depan bangsa.

1. Standar kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru

a. Standar Kualifikasi Guru

Standar kualifikasi Akademik Guru SMA/MA dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang berbunyi:

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.²

Standar Kualifikasi juga ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru pada BAB IV bagian kesatu yaitu:³

Pasal 8: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 3.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru, hal. 6.

rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 9: Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Kualifikasi selain yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia juga harus sesuai dengan bukti kualifikasi yang lebih rinci dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sehingga guru berhak memperoleh sertifikat pendidik yaitu:⁴

- 1) Kualifikasi akademik dibuktikan dengan pemilikan ijazah pendidikan program sarjana D-4 (Pasal 9 Undang-Undang Guru dan Dosen), baik kependidikan maupun non kependidikan.
- 2) Kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional diperoleh melalui pendidikan profesi dan/atau uji sertifikasi (Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 10). Pada Undang-Undang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 15 penjelasan

⁴ Masnur Muslich, “*Setifikasi...*”, hal.3.

dinyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan khusus.

- 3) Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan keterangan dokter.
- 4) Penguasaan kompetensi dibuktikan dengan bentuk Uji Kompetensi.
- 5) Seseorang dapat menempuh sertifikasi jika sudah memenuhi kualifikasi (dengan bukti ijazah), dan sehat (dengan bukti surat dokter).
- 6) Uji kompetensi sekaligus sebagai bukti kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 7) Jika lulus sertifikasi, yang bersangkutan akan menerima sertifikasi pendidik. Itu berarti yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 8.
- 8) Guru yang mempunyai sertifikasi pendidik dianggap sebagai guru yang profesional. Yang bersangkutan mendapatkan tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok.

b. Standar Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Dan kompetensi itu juga berarti kemampuan mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang diberikan

kepada seseorang. Kompetensi juga terkait dengan standar, seseorang juga diartikan kompeten jika sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan.⁵ Standar kompetensi guru juga dilihat dari kinerja yang diamati dan dipantau sesuai dengan tugas sehari-hari yang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan.

Standar Kompetensi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru pada BAB IV,⁶ yang dimana kompetensi yaitu:

Pasal 10: (1) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (2) ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

⁵Jejen Musfah, "*Peningkatan...*", hal.27-28.

Standar kompetensi juga sudah lebih jelas lagi yang sudah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang sudah diperbaharui dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi pada BAB II Pasal 3 yaitu:⁷

- 1) Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:
 - a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
 - b) pemahaman terhadap peserta didik;
 - c) pengembangan kurikulum atau silabus;
 - d) perancangan pembelajaran;
 - e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
 - f) pemanfaatan teknologi pembelajaran;
 - g) evaluasi hasil belajar; dan
 - h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:
 - a) beriman dan bertakwa;
 - b) berakhlak mulia;

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 5.

- c) arif dan bijaksana;
 - d) demokratis;
 - e) mantap;
 - f) berwibawa;
 - g) stabil;
 - h) dewasa;
 - i) jujur;
 - j) sportif;
 - k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 - l) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
 - m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
- 3) Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari Masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:
- a) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
 - b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
 - c) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
 - d) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.
- 4) Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan,

teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
- b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Kompetensi guru juga sangatlah penting dalam proses hasil belajar siswa, oleh karena itu hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar hasil belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswanya.⁸ Guru yang kompeten dalam mengajar dan membimbing mereka akan lebih dapat meningkatkan belajar siswa karena apabila guru mempunyai Standar kompetensi yang

⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 36.

baik sehingga mutu pendidikan juga dapat meningkat.

c. Sertifikasi Guru

1) Pengertian Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru. Sertifikat adalah dokumen resmi yang menyatakan informasi di dalam dokumen itu adalah benar adanya. Sertifikasi adalah proses pembuatan dan pemberian dokumen tersebut. Sertifikat pendidik adalah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Dalam pengertian ini pendidik mencakup guru dan dosen.⁹ Guru yang telah mendapatkan sertifikasi berarti telah mempunyai kualifikasi mengajar.

Ada beberapa pemahaman tentang sertifikasi yang lebih jelas dikutip dalam pasal yang tertuang dalam Undang-Undang

⁹ Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2007), hal. 2

Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
tentang Guru sebagai berikut:¹⁰

- a) Pasal 1 butir 11: Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen.
- b) Pasal 8: Guru wajib memiliki akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- c) Pasal 11 butir 1: Sertifikasi pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan,
- d) Pasal 16: Guru yang memiliki sertifikat pendidik memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar pemerintah.

Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain terdapat faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan juga terdapat faktor pendukung yaitu peserta didik, tenaga kependidikan dan dengan adanya sarana prasarana. Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional salah satunya ialah dengan meningkatkan profesionalisme guru

¹⁰ Masnur Muslich, “*Sertififikasi...*”, hal.2.

melalui sertifikasi. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sertifikasi yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia di atas terdapat prosedur sertifikasi juga sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 4:¹¹

- a) Sertifikat Pendidik bagi Guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah.
- b) Program pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki Kualifikasi Akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

2) Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru

Adapun tujuan dan manfaat sertifikasi Guru diantaranya yaitu :¹²

¹¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hal. 8.

¹² Suyatno, "Panduan...", hal.2-3.

- a) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- b) Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan. Mutu siswa juga ditentukan oleh mutu guru dan mutu proses pembelajaran, baik proses pembelajaran dilingkup sekolah maupun lingkup nasional.
- c) Meningkatkan martabat guru. Dengan segala pendidikan formal dan pelatihan yang telah diikuti, diharapkan guru mampu “memberi” lebih banyak kepada kemajuan siswa.
- d) Meningkatkan profesionalitas guru. Mutu profesionalitas guru banyak ditentukan oleh pendidikan, pelatihan, dan pengembangan diri lain oleh guru yang bersangkutan.

Manfaat sertifikasi guru yang utama ialah:

- a) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru. Saat

ini guru dituntut untuk menerapkan teori dan praktik pendidikan yang telah teruji ke dalam pembelajaran di kelas.

b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional. Mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh mutu guru dan mutu proses pembelajaran di kelas. melalui sertifikasi, masyarakat akan menilai sekolah tertentu berdasarkan mutu.

c) Meningkatkan kesejahteraan guru. Hasil sertifikasi guru dapat dengan mudah digunakan untuk menentukan besarnya imbalan yang pantas diberikan kepada masing-masing guru.

Pada dasarnya seorang guru yang mempunyai sertifikasi itu mempunyai tujuan utama bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi yang sudah ditetapkan dalam standar kompetensi guru.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nomor 63 Tahun 2009 BAB 1 bagian kesatu:¹³

- 1) Mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.
- 3) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang selanjutnya disebut SPMP adalah subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional yang fungsi utamanya meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nomor 63 Tahun 2009 BAB 1, hal. 3.

dkelompokkan menjadi 2 yaitu internal *customer* dan eksternal.¹⁴ Mutu memiliki pengertian yang beragam dan berbeda apabila diterapkan pada sesuatu yang berbeda. Penempatan mutu tersebut tergantung dari apa yang dihasilkan, dipakai serta anggapan menurut orang lain.¹⁵ Mutu juga dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan.¹⁶

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakberdayaan, ketidakmampuan, ketidakjujuran dari buruknya akhlak dan

¹⁴ Nanang Fattah, "*Sistem...*", hal. 2.

¹⁵ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hal. 54.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 170.

keimanan.¹⁷ Jadi mutu pendidikan tersebut harus ada strategi dan upaya dalam merubah suatu keadaan agar menjadi lebih baik.

b. Dasar Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan baik juga mengalami proses. Dalam proses tersebut meliputi harapan-harapan dengan beberapa dasar mutu pendidikan, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Komitmen Pada Perubahan

Pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu harus memiliki komitemenatau tekad untuk berubah, pada intinya peningkatan mutu dilakukan untuk perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berbobot.

Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, banyak kegagalan dalam melaksanakan perubahan karena melaksanakan sesuatu sebelum sesuatu itu jelas.

¹⁷ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 120.

¹⁸ Nana Syaodih, Ayi Novi Jami'at, Dkk, "*Pengendalian...*", hal. 8.

2) Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan

Hendaknya, perubahan yang akan dilakukan berdasarkan visi tentang perkembangan, tantangan, kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Visi dapat menjadi pedoman yang akan membimbing tim dalam perjalanan pelaksanaan program mutu.

3) Mempunyai rencana yang jelas

Mengacu pada visi, sebuah tim menyusun rencana dengan jelas, rencana menjadi pegangan dalam proses pelaksanaan program mutu. Pelaksanaan program mutu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut akan selalu berubah. Rencana harus selalu di *up-dated* sesuai dengan perubahan-perubahan. Tidak ada program mutu yang terhenti dan tidak ada dua program yang identic karena program mutu selalu berdasarkan dan sesuai

dengan kondisi lingkungan. Program mutu merefleksikan lingkungan pendidikan di mana pun dia berada.

c. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah

Indikator peningkatan mutu pendidikan ini sebagai pengukur dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam meningkatkan mutu tidak hanya dilihat dari standar kompetensi, standar kualifikasi, dan sertifikasi akademik guru, akan tetapi dalam peningkatan mutu juga diukur pada suatu proses pengukuran mutu, yaitu:

1) Total Quality Manajemen

Total Quality Manajemen (TQM) lebih dikenal sebagai istilah

Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan (MMTP) yang merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungannya. Dalam menerapkan upaya Manajemen

Mutu Terpadu Pendidikan (MMTP) yaitu dengan beberapa hal yang perlu ditekankan, diantaranya:

a) Kepuasan Pelanggan

Kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam segala aspek, kualitas yang dihasilkan harus sesuai dengan nilai yang diberikan dalam peningkatan kualitas hidup pelanggan, semakin tinggi nilai yang diberikan semakin besar pula kepuasan pelanggan.

Dengan demikian sama halnya dengan sekolah yang ingin meningkatkan mutu pendidikan, apabila siswa merasa puas dengan hasil belajarnya ataupun belum merasa puas maka dari itu mutu pendidikan bisa dikatakan meningkat atau bahkan menurun sesuai dengan kepuasan pelanggan dan itu bisa diukur dari:

- Hasil Belajar Peserta Didik

Proses belajar diadakan efektif, apabila selama proses belajar, mengajar berlangsung peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan tidak hanya belajar dengan lancar dan baik akan tetapi dapat memposisikan peserta didik sebagai subjek yang dapat menguasai materi dan pengetahuan terhadap tugas-tugas belajar. Dengan begitu hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

- Output atau Lulusan

Pendidikan yang berkualitas cenderung dapat menghasilkan angka kelulusan yang cukup tinggi. Angka kelulusan ini juga sesuai dengan yang sudah distandarkan.

b) Perbaikan Terus Menerus

Meningkatkan mutu pendidikan perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan perbaikan yang berkesinambungan. konsep yang berlaku adalah menggunakan siklus PDCA, yang terdiri yang terdiri atas langkah perencanaan, melaksanakan rencana, memeriksa hasil rencana, dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.¹⁹ Dengan adanya perbaikan terus-menerus mutu pendidikan dapat diukur melalui Profesionalisme Guru

- Mewujudkan pendidikan yang berkualitas agar mendapatkan pendidikan yang bermutu itu tidak akan berarti apabila guru itu tidak profesional. Guru yang profesional ini harus mampu menerapkan empat standar kompetensi yang

¹⁹ Agus Wibowo, *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 153-158.

sudah ditetapkan. Dengan adanya empat kompetensi tersebut guru harus lebih baik agar menjadikan perubahan yang berkualitas.

- Akreditasi Sekolah

Lembaga pendidikan sudah dikatakan bermutu salah satunya yaitu dengan terakreditasi suatu lembaga pendidikan tersebut. Karena dengan terakritisinya lembaga pendidikan sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

2) Manajemen Peningkatan Mutu

Berbasis Sekolah

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) merupakan model pengelolaan sekolah yang mendasarkan pada kekhasan, karakteristik, kebolehan, kebutuhan, dan kemampuan sekolah. Dengan demikian dalam penelitian ini peningkatkan mutu pendidikan

melalui MPMBS ini akan di ukur melalui:²⁰

a) Prestasi akademik

Prestasi akademik peserta didik juga dapat menunjukkan bahwa sekolah mampu mencapai pendidikan yang bermutu yaitu dengan nilai raport dan nilai kelulusan yang memenuhi standar yang ditentukan.

b) Prestasi non-akademik

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan yaitu dapat dilihat dari kejuaran kejuaran yang diperoleh peserta didik.

3) Penggunaan Standard Organization

Internasional Standardization For Organization adalah badan standar internasional yang menangani masalah standarisasi barang dan jasa. Sebuah sekolah atau lembaga

²⁰ *Ibid.*, hal. 165-170.

pendidikan pada umumnya jika memperoleh sertifikat ISO 9001, bermakna sekolah tersebut telah menerapkan sistem penjaminan mutu ISO 9001.²¹ Oleh karena itu dengan adanya kebijakan tersebut meningkatkan mutu pendidikan dalam penelitian ini fokus terhadap guru yang sudah disertifikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas guru yang sudah sesuai dengan standar kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi yang sudah ditetapkan, dengan adanya ketetapan tersebut guru harus mampu membuktikan dirinya memiliki kapasitas kompetensi yang mampu mengubah mutu pendidikan yang akan lebih baik dan berkualitas. Karena dengan adanya standar guru tersebut guru seharusnya mampu menjadikan dirinya sebagai guru yang kompeten dan dapat menghasilkan pula mutu pendidikan yang berkualitas.

Guru sudah sesuai dengan kualifikasi akademik, kompetensi dan guru sudah banyak yang bersertifikat maka dengan itu juga bisa

²¹ *Ibid.*, hal. 180-182.

dikatakan semakin cepat pula mutu pendidikan akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini selain mengacu pada penetapan standar guru juga mengacu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan ini juga mengarah pada kompetensi yang sudah ditetapkan. Sehingga dengan adanya ketentuan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan standar kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Yogyakarta.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²² Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan standar kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Yogyakarta.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 14.

2. Sampel dan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah SMAN 3 Yogyakarta.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dan *snowballing sampling*. Teknik penentuan *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan tertentu menggunakan 3M, yakni mengetahui, mengalami, dan memahami. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snowballing sampling* dengan cara mencari sumber data pendukung sebagai penguat informasi dari subjek utama penelitian dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.²³ Oleh karena itu subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Wakil kepala Kurikulum SMAN 3 Yogyakarta
- b. Wakil kepala Humas SMAN 3 Yogyakarta

²³ *Ibid.*, hal. 117-125.

- c. 4 Guru SMA Negeri 3 Yogyakarta
- d. 2 Siswa Kelas X IPA 1 dan 4, 1 siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mendapatkan data. Oleh karena itu terdapat beberapa teknik pengumpulan data, Diantaranya:²⁴

a. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur ini merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan observasi terstruktur dalam mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian,

²⁴ *Ibid.*, hal. 310-329.

sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diselidiki. Observasi dilakukan tiga kali dengan mengunjungi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran ibu Lutvhi di kelas X IPA 1, saat poses pembelajaran bapak Suhan Ranta di kelas X IPA 4, dan pembelajaran ibu Tri Khotimah di kelas XI IPA 4. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperjelas data dan gambaran yang berkaitan tentang peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan guru di SMAN 3 Yogyakarta melalui standar akademik yang sudah ditetapkan.

b. Teknik wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, untuk wawancara terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sedangkan yang tidak terstruktur pedoman wawancara hanya digunakan peneliti secara garis besarnya saja tentang permasalahan yang akan diajukan. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak

Agus Santosa pada hari Rabu 6 Maret 2019, Bapak Ichwan pada hari Selasa 26 Maret 2019, ibu Lutvhi pada hari Senin 11 Maret 2019, bapak Suhan Ranta pada hari Senin 11 Maret 2019, ibu Nur Asih pada hari Rabu 13 Maret, Ibu Tri Khotimah pada hari Rabu 25 April 2019, Sheila siswa kelas X IPA 4 pada hari Senin 25 Maret 2019, dan Luisa Alysa kelas XI IPA 4 pada hari Senin 25 Maret 2019. Wawancara pada penelitian ini menggunakan alat bantu recording.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian berbentuk dokumen merupakan sebagai pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti data yang berkaitan dengan bukti sertifikasi, kualifikasi, serta bukti- bukti yang

berkaitan tentang peningkatan mutu pendidikan seperti hasil presatasi siswa, nukti akreditas sekolah dan yang berkenaan dengan administrasi sekolah seperti data guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana.

4. Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan triangulasi ini dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagaimana triangulasi sumber hasil wawancara Bapak Suhan Ranta, S. Pd, Ibu Nur Asih Himawati, S. Pd., Ibu

Lutvhi Arini, S. Pd, M. Pd., dan Ibu Tri Khotimah Sholikhah, S. Ag.

- b. Triangulasi Teknik, yaitu triangulasi Teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵ Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Drs. Agus Santoso dan Bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I. Dengan data program- program kegiatan yang menunjang pendidikan.
5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal. 372-374.

²⁶ *Ibid.*, hal. 338-345.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu, seperti halnya peneliti mendapatkan data melalui wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang humas mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan, pelayanan yang ada di sekolah dan karakter siswa, akan tetapi dari ketiga hal pokok tersebut peneliti hanya mengambil dari dua pokok yaitu strategi peningkatan mutu dan pelayanan sekolah. Dengan demikian hasil dari wawancara peneliti di SMA Negeri 3 Yogyakarta kemudian direduksi yang akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi maka peneliti merangkum. Mengambil data yang pokok dan penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Kemudian peneliti hasil penelitian dari SMA Negeri 3 Yogyakarta mendisplay data yaitu dengan cara mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia yang memungkinkan penarikan kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Dalam langkah ini menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Tetapi mungkin juga tidak karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini diharapkan untuk menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Adapun profil dari SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah :SMA Negeri 3
Yogyakarta
2. Alamat :Kotabaru Kecamatan
Gondokusuman
3. Provinsi :Daerah Istimewa
Yogyakarta
4. Kode Pos :55224
5. No. Telepon :0274-512856,520512,
556443
6. NSS/ NPSN :301046002001/2040317
7. Tahun Berdiri :1942
8. Status Sekolah :SMA Negeri
9. Nilai Akreditasi :A
10. Email dan Web :info@smn3-yog.sch.id dan
www.sman3-yog.sch.id

B. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sejarah SMAN 3 tidak lepas dari nama besar PADMANABA, SMAN 3 Yogyakarta pada zaman penjajahan kolonial Belanda sampai dengan saat pecahnya perang Dunia Kedua pada Desember 1941 dikenal sebagai sekolah AMS afd. B Yogyakarta. Kemudian saat pemerintah pendudukan Jepang pada bulan Juni 1942, sekolah AMS afd B di Kotabaru

Yogyakarta diubah namanya menjadi Sekolah Menengah Tinggi (SMT) bagian A dan B. Pendidikan yang diselenggarakan pada saat itu bertujuan untuk menampung golongan elit pribumi, yang umumnya adalah para bangsawan dan anak pegawai pemerintahan. Pendidikan yang diterapkan pada saat itu menekankan aspek disiplin ketat dan patuh. Setelah menggalang perstuan dan kesatuan di kalangan pelajar SMT Yogyakarta, sehingga terhimpun keberanian sekaligus kesepakatan untuk membentuk wadah organisasi keluarga pelajar pada tanggal 19 September 1942 dengan nama PADMANABA.² Sejak tahun 1942 sampai sekarang, sekolah ini mengalami 22 kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah sejak tahun 1942 adalah sebagai berikut:

1. 1942 : RJ Katamsi
2. 1945 : Prof. Dr.
Sugarda Purbakawatja
3. 1946 : Prof. Dr.
Priyono
4. 1947 : Ir. Marsito

² Dokumen buku kenangan 60 tahun Padmanaba Yogyakarta Tahun 2016, dikutip pada tanggal 26 Februari 2019

5. 1950 : Drg. Nasir
Alwi
6. 1951 : Muhammad
Sjahlan
7. 1956 : R. Sutjipto
8. 1963 : Moedjono
Probo Pranowo, S.H.
9. 1971 : Utoyo
Dharmabrata
10. 1976 : H.M. Solihin
11. 1981 : Drs. Oetoro
12. 1985 : Drs.
Wahyuntono
13. 1987 : Drs. Ariento
Sukotjo
14. 1991 : Drs. Mashari
Subagiyono
15. 1993 : Drs. Soenarto
16. 1997 : Drs. Nursisto
17. 2002 : Drs. H.
Mahadi. A.R.
18. 2004 : Dra. Hj. Sri
Ruspita Murni
19. 2005 : Drs. Bambang
Supriyono, M.M.

20. 2008 : Drs. Bashori
Muhammad, M.M.
21. 2009 : Dra. Dwi Rini
Wulandari, M.M.
22. 2018- Sekarang : Drs. H.
Mamam Surakhman, M.Pd.I

C. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Yogyakarta

1. Visi

Terwujudnya sekolah yang mampu menyiapkan generasi yang beriman, kreatif, dan berkemampuan menjadi garda terdepan pembangunan bangsa

2. Misi

- a) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas;
- b) Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik sehingga menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi nasional dan internasional;
- c) Menumbuhkan peserta didik sebagai Anak Indonesia yang beriman, berbudi pekerti luhur, kreatif, kritis, dan memiliki jiwa

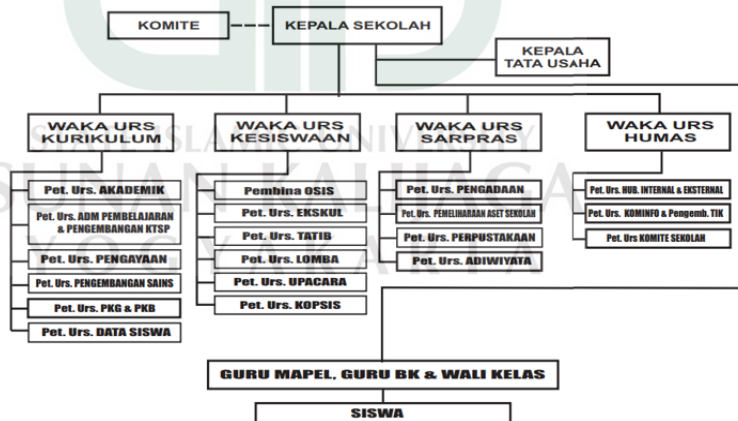
kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional.³

D. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta

Struktur organisasi yaitu untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga agar terkoordinasi kerja yang baik agar segala kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Adapun bentuk struktur organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut

Gambar 3.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta Periode 2018-2019⁴



³ Dokumen profil dan letak geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 27 Februari 2019.

⁴ Dokumen profil tentang struktur organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 27 Februari 2019.

Adapun keterangan struktur organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun pembelajaran 2018- 2019 adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Drs. Maman Surakhman, M. Pd. I.

Kepala Tata Usaha : Ngadimun

Wakil Kepala Kurikulum : Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I.

Wakil Kepala Kesiswaan : Soemaryoto, M. Pd.

Waka Humas : Drs. Agus Santosa

Waka Sarana dan Prasarana : Drs. Wahid Sumanto

E. Keadaan Guru dan Karyawan serta Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta

1. Keadaan Guru

Guru merupakan tenaga edukatif yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan proses pengajaran. Adapun daftar nama-nama guru SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Guru SMA Negeri 3
Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019⁵

N O	NAMA	MATA PELAJA RAN	KUALIF IKASI		PROG RAM STUDI	TAHUN SERTIFI KASI
			S1	S2		
1	Drs. Maman Surakhman, M. Pd. I	Matemati ka		V	Pendidi kan Matem atika	2007
2	Suhan Ranta, S.Pd. M. Pd.	Biologi		V	Biologi	2009
3	Dra. Isti Dwinarmiya ti	Bimbinga n Konseling	V		Bimbin gan Konseli ng	2008
4	Dra. Marcella Rien Hartati	Bimbinga n Konseling		V	Bimbin gan Konseli ng	2008
5	Drs. Untung	Bimbinga	V		Bimbin	2008

⁵ Dokumen Tata Usaha tentang data guru dan pegawai SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pada hari kamis 28 Februari 2019.

		n Konseling			gan Konseli ng	
6	Dra. Lestrai Nur Yuniati	Matemati ka	V		Matem atika	2008
7	Dra. Susilowati	PPKn	V		PPKn	2008
8	Drs. Agus Santoso	Sosiologi	V		Sosiolo gi	2008
9	Dra. Anna Woro C.	BS Jerman	V		Sastra Jerman	2008
10	Drs. Wahid Sumanto	Bahasa Inggris	V		Sastra Inggris	2008
11	Dra. Lilik Agustin M	Matemati ka	V		Pendidi kan Matem atika	2009
12	Drs. Subagyo Danang W,M.Pd.Si.	Fisika		V	Fisika	2009
13	Drs. Supriyana, MM, M. Pd. Si.	Fisika		V	Pendidi kan Fisika	2009

14	Drs. Isdiyono	Sejarah Indo	V		Sejarah	2009
15	Drs.Agung Prasaja	Penjasork es	V		Pendidi kan Jasmani	2009
16	R. Heru Adi Prasetyanta, S. Pd.	Bahasa Inggris	V		Pendidi kan Bahasa Inggris	2009
17	Muslimah, S. Pd.	Kimia	V		Pendidi kan Kimia	2009
18	Hj. Nanik Rahayu, M. Pd	Biologi	V		Pendidi kan Biologi	2009
19	Drs. Suhirno, M.B.A.	BS Jerman	V		Bahasa dan Sastra Jerman	2009
20	Dra. Lies Indriya Handayani	Kimia	V		Kimia	2009
21	Dra. Sufi Marwiyah	PKn	V		PPkn	2008
22	Dra.	Bahasa	V		Bahasa	2009

	Hj.Rr.Dwi Puji Lestari	Indonesia			Indones ia	
23	Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd. Si.	Fisika		V	Pendidi kan Fisika	2009
24	Dra. Eko Sulistiyowati , M. Pd.	Matemati ka		V	Pendidi kan Matem atika	2009
25	Dra. Setyorini Hidayati	Bahasa Indonesia		V	Bahasa Indones ia	2009
26	Sadono, S. Pd, M. Pd.	Matemati ka		V	Pendidi kan Matem atika	2010
27	Ahmad Ahyas, M. Pd.	Matemati ka		V	Pendidi kan Matem atika	2009
28	Harry Andianto N., S. Pd.	Matemati ka		V	Pendidi kan Matem atika	2009

29	Didik Purwaka, S. Pd, M. Pd.	Biologi		V	Pendidi kanBiol ogi	2009
30	Noer Indahyati, S.Pd, M. Pd.	Bahasa Inggris		V	Pendidi kan Bahasa Inggris	2009
31	Devy Estu Anna Putri, ST	TIK		V	Kompu ter	20011
32	Drs. Padmana	Sejarah	V		Sejarah	2009
33	Pajian, S. Pd.	PPKn	V		PPkn	2012
34	Sri Wulan Dianingtyas, S.S.	BS Jepang	V		Bahasa dan sastra Jepang	2013
35	Pratiwi Sutarni, S.Pd.	Ekonomi/ Akutansi	V		Akutan si	2010
36	Rudy Hartanto, S. Kom.	TIK	V		Kompu ter	2013
37	Nur Asih	Kimia	V		Kimia	2009

	Himawati, S. Pd.					
38	Soemaryoto, S. Pd., M. Pd.	Penjasork es		V	Pendidi kan Jasmani	2009
39	Tri Khotimah Sholikhah, S. Ag.	Pendidika n Agama Islam dan Budi Pekerti	V		Pendidi kan Agama Islam	2013
40	Drs. Subandriyo	Geografi	V		Geogra fi	2008
41	Teguh Sarwono, S.Pd.	Agama Katolik	V		Pendidi kan Agama Katolik	2009
42	Rohmatul Ummah, S. Pd.	Fisika	V		Fisika	2009
43	Ismail gani , S.Pd. Jas.	Penjasork es	V		Pendidi kan Jasmani	2013
44	Drs. Ernaningsih, S.S.	Bahasa Jawa	V		Sastra Jawa	2008

45	I Wayan Suarsana	Agama Hindu	V		Agama Hindu	2010
46	Ketut Tadha	Agama Budha	V		Agama Budha	2009
47	Bachtiar Fahmi, S. Sn.	Seni Rupa	V		Seni	2013
48	Levi Mandrova, S.Th.	Agama Kristen	V		Theologi Kristen	2008
49	Cindy Trisnawati, S. Pd.	Seni Tari	V		Pendidikan Seni	2009
50	Putri Isnaeni K, M. Pd.	Seni Tari		V	Pendidikan Seni	2008
51	Kinanti Kusumaningrum, S. Pd.	Bahasa Jawa	V		Bahasa Jawa	2008
52	Sugeng Riyanto, S.Pd.	Prakarya dan Kwu	V		Kewirausahaan	2008
53	Winan Agus Pratama, S.S.	Seni Musik	V		Seni Musik	2008

54	Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		V	Studi Agama- Agama	2017
55	Viera Budyariesqa , M. Pd.	Bahasa Indonesia		V	Bahasa Indonesia	2009
56	Juni Prasetyo, S. Pd. I.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	V		Pendidikan Agama Islam	2009
57	Derwin Wate, M. Pd. K.	Agama Kristen		V	Pendidikan Agama Kristen	2010

Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri Pegawai Negeri Sipil dan guru tidak tetap dengan jumlah keseluruhan yaitu 57. Dari daftar guru-guru SMA Negeri 3 Yogyakarta di atas diketahui bahwa guru PNS maupun guru tidak tetap (GTT) sudah tersertifikasi.

2. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan tenaga profesional yang dibutuhkan selain guru untuk mengatur pengelolaan manajemen sekolah. Dalam hal ini karyawan sebagai pelaksana administrasi sekolah yang salah satunya mendukung keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Adapun jumlah karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019⁶

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ngadimun	Kepala Tata Usaha	SMA
2	Christiana Ivonne Assa	Pengamidnistrasian Kepegawaian	SMA
3	Muhammad Rusli	Pengamidnistrasian Kesiswaan	SMK
4	Ponijan	Pengelola Barang Milik Negara	SMK
5	Mukija	Pengamidnistrasian Kesiswaan	SMA
4	R.A Ambar Sutrisno	Petugas Keamanan	SD

⁶ Dokumen Tata Usaha tentang data guru dan pegawai SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pada hari kamis 28 Februari 2019

5	Parwanto	Petugas Kebersihan	SD
6	Supriyatna	Petugas Kebersihan	-
7	Sriyana	Petugas Keamanan	SMA
8	Eko Parjuko	Operator Mesin Pengandaan	-
9	Darmin	Pengadministrasi Umum	SMEA
10	Nowo Ksvara	Pengadministrasi Kesiswaan	D3
11	Santosa	Pengelola Lab. Bahasa	SMK
12	Sarjiyo	Pramu Kantor dan Caraka	SMA
13	Trisno Widodo, A.Md.	Petugas Perpustakaan	D3

Karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta yang telah dijelaskan di atas berjumlah 13 karyawan dengan jabatan masing-masing, akan tetapi terdapat 2 karyawan yang belum tercantum riwayat pendidikan terakhirnya di karenakan belum melampirkan riwayat pendidikannya.

3. Keadaan Siswa

Berikut adalah data siswa siswi yang belajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019⁷

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1	X IPA 1	14	18	32
	X IPA 2	14	18	32
	X IPA 3	14	18	32
	X IPA 4	9	24	32
	X IPA 5	14	18	32
	X IPA 6	18	14	32
	X IPS	13	19	32
	Jumlah	96	129	225
	2	XI IPA 1	13	23
XI IPA 2		14	20	34
XI IPA 3		13	22	35
XI IPA 4		12	22	34
XI IPA 5		16	18	34
XI IPA 6		11	23	34
XI IPS		5	12	17

⁷ Dokumen Tata Usaha tentang data siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pada hari kamis 28 Februari 2019

	Jumlah	84	140	224
3	XII IPA 1	12	22	34
	XII IPA 2	12	22	34
	XII IPA 3	12	23	35
	XII IPA 4	18	18	36
	XII IPA 5	17	18	35
	XII IPA 6	17	17	34
	XII IPS	2	12	14
	Jumlah	90	132	222
	Jumlah Total	270	401	671

F. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran serta kegiatan sekolah lainnya yang dimiliki SMA Negeri 3 Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kondisi Ruang Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta 2018/2019⁸

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Belajar (Kelas)	21
6	Ruang Bimbingan Konseling	1
7	Ruang Laboratorium Sains	3
8	Ruang Multimedia	1
9	Ruang Laboratorium Komputer	2
10	Ruang Laboratorium Bahasa	1
11	Ruang IPS	1
12	Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca	1
13	Aula Sekolah	1
14	Gedung Argabya	1
15	Ruang Studio Musik	1
16	Ruang AVA	1
17	Ruang UKS	1
18	Ruang Koperasi Siswa	1

⁸ Dokumen di salin dari waka Sarana dan Prasarana Tentang Kondisi Ruang SMA Negeri 3 Yogyakarta pada hari Kamis 28 Februari 2019.

19	Ruang OSIS	1
20	Ruang Bendahara Komite	1
21	Tempat Ibadah/ Mushola	1
22	Ruang Agama Katolik	1
23	Ruang Agama Kristen	1
24	Ruang Agama Hindu/ Budha	1
25	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	
26	Kantin Sekolah	1
27	Bangsas Senam	1
28	Bangunan Green House	1
29	Instansi Pengelolaan Sampah	1
30	Pos Jaga Satpam	2
31	Ruang Penjaga Sekolah	2
32	Gudang Barang	3
33	Gudang ATK	2
34	Kamar Mandi/ WC	18
35	Tempat Parkir Kendaraan	5
36	Ruang Riset Guru	1
37	Lapangan Upacara	1
38	Lapangan Sepak Bola	1
39	Lapangan Basket	1
40	Lapangan Voley	2
41	Lintasan Lari	1
42	Bak Lompat Jauh/Tinggi	2

43	Papan Panjat Dinding	1
44	Papan Tenis Meja	2
45	Lapangan Tenis	1
46	Taman Lingkunga Sekolah	4
47	Kran Air	30
48	Tower Internet	1
49	Wi-Fi	25

Tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam menunjang proses pembelajaran sudah layak untuk digunakan. Adapun perlengkapan yang dimiliki SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut

Tabel 3.5 Kondisi Perlengkapan SMA Negeri 3 Yogyakarta 2018/2019⁹

NO	PERALATAN	NAMA ALAT/ JUMLAH
1	Peralatan Laboratorium Sains a. Alat lab. Kimia b. Alat lab. Fisika c. Alat lab. Biologi	Alat-alat praktikum masing-masing maple sains dan multimedia

⁹ Dokumen di salin dari waka Sarana dan Prasarana Tentang Kondisi Perlengkapan SMA Negeri 3 Yogyakarta pada hari Kamis 28 Februari 2019.

	d. Alat lab. Multi media	
2	Peralatan Laboratorium Komputer	Komputer, scanner, server, dll.
3	Peralatan Laboratorium Bahasa	Panel alat lab. Bahasa digital
4	Alat Peraga Matematika	Segitiga, kubus, dll.
5	Alat Pendidikan Jasmani/ Olahraga	Bola, net, raket, dll.
6	Alat Pendidikan Seni a. Seni Musik b. Seni Rupa c. Seni Tari	Gitar, seruling, piano, perangkat band Alat lukis dan alat cetak Pakaian tari, perlengkapan tari
7	Perlengkapan Kantor a. Komputer b. Printer c. Mesin Foto Copy d. Mesin Risograf e. Telepon/	6 buah 5 buah 1 buah 2 buah 1 buah 1 set

	Faksimile f. Sound Sistem g. Panel Interkom h. Komputer Presensi Siswa dan Guru	1 set 1 buah
8	Perlengkapan Multimedia/Elektronik a. Radio/ Tape Recorder b. Televisi c. VCD/DVD d. Note Book/ Laptop	2 buah 9 buah 2 buah 16 buah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa SMA Negeri memiliki perlengkapan dalam menunjang pelaksanaan proses pendidikan yang cukup memadai.

YOGYAKARTA

BAB IV
STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI,
DAN SERTIFIKASI GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA
NEGERI 3 YOGYAKARTA

A. Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru

1. Standar Kualifikasi

Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan yang harus di tempuh oleh seorang guru. Standar kualifikasi di SMA Negeri 3 Yogyakarta diterapkan bagi semua guru PNS maupun guru tidak tetap (GTT). Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam data dokumentasi berjumlah 57 guru dengan dengan pengelompokkan yang memenuhi standar kualifikasi akademik S-1 berjumlah 39 dan melebihi standar kualifikasi akademik berjumlah 18 guru dengan jenjang pendidikan akhir S-2.¹ Untuk membuktikan mengenai data yang diperoleh peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa guru SMA 3 Yogyakarta sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd,

¹ Dokumen Tata Usaha tentang data guru SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pada hari kamis 28 Februari 2019.

sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X , berikut hasil wawancaranya:²

Saya di SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jadi saya mengajar di sini juga sesuai dengan kualifikasi yang saya miliki. Saya lulusan S1 UIN Sunan Kalijaga jurusan atau program studi Pendidikan Agama Islam dan kemudian saya melanjutkan studi saya S2 di UIN juga dengan mengam biljurusan atau program Studi Agama –Agama

Melihat dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat memperhatikan kualifikasi yang dimiliki oleh guru. Wawancara selanjutnya untuk memperkuat data yang terlampir pada bab 3, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Suhan Ranta, S.Pd, sebagai guru Biologi kelas X IPA dan IPS seperti yang diungkapkan beliau:³

Saya guru mata pelajaran Biologi jadi ya saya mengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta ini sesuai dengan kualifikasi yang saya milik dan saya peroleh. Dulu saya D3 di IKIP Karangtengah yang sekarang UNY itu, kemudian S1 saya di UTY kampus terbuka dan yang terakhir untuk S2 saya di PKP

² Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

³ Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

Sarjanawiyata, dari ketiga gelar tersebut semuanya saya mengambil Pendidikan Biologi.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terkait kualifikasi akademik kepada ibu Nur Asih Himawati, S. Pd. Sebagai guru Kimia kelas X IPA Seperti yang diungkapkan beliau, sebagai berikut:⁴

Saya sebelum mengajar di SMA Negeri 3 saya mengajar di SMK 2, untuk kualifikasi akademik saya ya sesuai dengan yang saya ampu sekarang mata pelajaran kimia. Saya lulusan S1 dari Pendidikan MIPA Kimia UNS.

Dapat diketahui bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta memenuhi kualifikasi akademik sebagai guru SMA yang sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah bahwasanya kualifikasi akademik guru SMA yaitu memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1).⁵ Dengan begitu SMA Negeri 3 Yogyakarta benar memperhatikan kualifikasi akademik yang dimiliki guru. Jadi dengan diperhatikannya kualifikasi yang dimiliki oleh guru dapat memperlancar pembelajaran karena mata pelajaran yang

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, guru Kimia, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 12.31 WIB.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 3.

diampu dan kualifikasi yang dimiliki sudah sesuai dengan pendidikan yang dimiliki guru.

2. Standar Kompetensi

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan memiliki kemampuan terhadap ilmu yang dimilikinya.⁶ Penerapan standar kompetensi yang guru SMA Negeri 3 dapat di buktikan dengan peneliti melakukan wawancara kepada guru yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan empat standar kompetensi dapat didiskripsikan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam pendidikan merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dari hasil observasi bahwasanya dalam pembelajaran guru mampu mengelola peserta didik sehingga mampu mencapai target dan tujuan dari setiap pelajaran.⁷ Kemudian wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hasil wawancara mengenai

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media: 2013), hal. 97.

⁷ Hasil Observasi pada tanggal 25 April 2019.

kompetensi pedagogik yang ada SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut:

1) Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik yang peneliti lakukan pada saat hasil observasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada saat mengajar kelas X IPA 1 guru tersebut memahami peserta didiknya dengan cara bertanya kembali kepada peserta didik terhadap materi yang belum di pahami⁸. pada umumnya guru harus memahami peserta didik sehingga guru dapat menyesuaikan apa yang dibutuhkan peserta didik kelas X IPA 1, dan peserta didik dapat menyesuaikan bahan yang akan diajarkan.⁹ Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

⁸ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media: 2013), hal. 108.

Negeri 3 Yogyakarta, hal ini diungkapkan sebagai berikut:¹⁰

Saya dalam memahami peserta didik tidak beracuan kepada anak yang pintar saja, dengan tidak mengurangi rasa hormat terkadang guru ada yang mengukur anak dengan beracuan kepada anak yang pintar saja padahal konsep seperti itu kurang benar, jadi bagi saya sendiri harus memahaminya dengan cara memperhatikan anak yang kurang paham tingkat pemahamannya dibandingkan dengan teman yang lainnya, karena disini sekarang menerapkan sistem zonasi yang kemungkinan terdapat satu atau dua anak yang bukan dalam artian susah untuk menerima materi tetapi kurang bisa menyesuaikan, karena disini para guru mengenalnya dengan anak-anak 9,5 atau bisa diartikan anak-anak yang hampir sempurna. Jadi saya lebih merasa kalau mengukur anak itu harus adil, jadi yang sudah bisa tidak bisa jadi patokan tolak ukur malah seharusnya yang mendapatkan perhatian lebih adalah mereka yang kurang paham. Mereka sudah tertekan dengan lingkungan dengan teman-temannya yang luar biasa itu, apalagi ditambah dengan guru yang mendiskriminasi mereka kenapa gini saja kamu kurang paham. Paling tidak

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

kalau saya itu mengulangi lagi ataupun tidak meskipun semua belum paham mungkin ada satu saja materi yang nyantol.

Dari hasil wawancara kepada guru kelas X dan peserta didik kelas X IPA 1 tersebut, dapat diketahui bahwa guru sangat memperhatikan saat melaksanakan proses pembelajaran dan benar-benar memahami siswa dengan karakteristik terhadap kebutuhan siswa. Dengan melakukan pendekatan tersebut guru dapat dengan mudah mengetahui siswa manakah yang memerlukan pendekatan lebih. Pemahaman anakpun setiap guru pasti mempunyai perbedaan saat melakukan pemahaman terhadap siswa seperti hasil wawancara selanjutnya yaitu wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, M. Pd. Selaku guru Biologi, berikut adalah hasil wawancaranya:¹¹

Saya dalam memahami peserta didik berfikir jika mereka diam berarti sudah paham, akan tetapi saat diskusi

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

berlangsung saya juga bertanya satu-persatu dalam artian melakukan pendekatan dengan memperhatikan kepada setiap kelompok yang ingin bertanya dan mencoba menjelaskan kembali apa yang mereka belum paham. Karena menurut saya jika sudah tidak ada yang bertanya ya sudah *positive thinking* saja mereka bisa, ya nanti bisa dibuktikan saat ulangan berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut yaitu saat pembelajaran di kelas X IPA 4 dapat diketahui cara beliau memahami siswanya tidak dengan menggunakan pendekatan satu-persatu melainkan memberi pendekatan kepada anak yang bertanya saja. Seperti yang dikatakan siswa kelas X IPA 4 yang bernama Sheila bahwa saat menerangkan jelas dan mudah dimengerti, dan saat bertanya juga dijelaskan kembali.¹²

Selanjutnya pemahaman peserta didik yang peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, selaku guru

¹² Hasil wawancara dengan siswa Sheila kelas X IPA 4 di depan suang agama SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 12.17 WIB.

kimia kelas X berikut adalah hasil wawancaranya:¹³

Kalau memahami anak cara mengetahuinya bagi saya itu dengan cara anak itu bertanya atau tidak biasanya ada anak yang sudah paham dan ada yang enggak ya, biasanya itu yang kurang paham tadi mencari temannya yang sudah paham, kecuali temannya sibuk atau apa baru mereka tanya kedepan kemeja guru jadinya anaknya sudah aktif.

Dalam menguasai peserta didik dalam wawancara kepada ibu Asih beliau mengetahui melalui anak yang aktif bertanya kepada teman maupun kepada beliau langsung. Jadi, dengan adanya hasil dari wawancara kepada siswa tersebut peneliti menjadi sadar bahwa cara guru dalam memahami peserta didik sangat berpengaruh juga dalam terlaksanakannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, menguasai serta memahami peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting meskipun cara beliau menyampaikan berbeda-beda karena

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Nur Asih Himawati, S. Pd di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 12.31 WIB.

setiap guru mempunyai kemampuan dan kekurangan tersendiri dalam pemahaman terhadap peserta didik.

2) Perancangan pembelajaran dan pengembangan kurikulum atau silabus.

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang membantu tercapainya pelaksanaan pembelajaran. Dengan begitu seorang guru juga harus mampu dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.¹⁴ Untuk mengetahui lebih lanjut perancangan pembelajaran dalam mengembangkan kurikulum yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam berikut adalah hasil wawancaranya:¹⁵

Dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai materi sebelum masuk

¹⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesi*..., hal. 102.

¹⁵Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

awal semester itu kami ditugaskan untuk menyelesaikan semua administrasi pembelajaran mulai dari silabus, kemudian RPP, dan untuk selanjutnya menyiapkan form untuk penilaian dan tugas mandiri. Semua sudah kita persiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk memudahkan kedepannya.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh data berupa Silabus dan RPP yang dimana peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 25 April 2019 saat pelajaran pendidikan agama islam berlangsung di kelas X IPA 1 dengan materi zakat.¹⁶ Berikut adalah materi yang diberikan saat peneliti melakukan observasi.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.10Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf	1.10.1.Mencermati bacaan teks tentang subtansi dan strategidakwah Rasululllah SAW. 1.10.2.Menyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.

¹⁶ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru saat pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah disiapkan.¹⁷ Sejalan dengan hal tersebut, hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak Suhan Ranta, S.Pd, M. Pd, selaku guru mata pelajaran Biologi kelas X IPA 4 berikut hasil wawancaranya:¹⁸

Saya mengembangkan dari silabus yang sudah disiapkan dari dari sekolah sudah menyiapkan silabus tentang materi apa saja yang harus diberikan kepada siswa. Dan silabus itu sudah di atur dari pusat. Jadi silabus itu penjabaran dari standar isi kemudian dikembangkan oleh saya dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Perancangan pembelajaran yang ada di kelas X IPA 4 sudah di persiapan, dalam mengembangkannya sangat menyesuaikan dengan kondisi sekolah terutama kondisi siswanya. Pembelajaran di kelas X IPA 4 saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang sudah di tentukan sebelumnya

¹⁷ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

yaitu mengenai materi tentang hewan.¹⁹
Berikut adalah materi yang dikembangkan oleh guru Biologi saat pembelajaran di dalam kelas:

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.9. Mengelompokkan hewan ke dalam Filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh dan reproduksi	3.9.1. Menyebutkan macam-macam lapisan tubuh hewan (C1-faktual).

3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi siswa terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa.²⁰ Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta peneliti melakukan observasi kelas X IPA 1 dengan mata pelajaran pendidikan agama islam dengan guru ibu

¹⁹ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

²⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 102.

Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd. menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang beliau buat saat di kelas dengan cara membuat kontrak belajar terlebih dahulu agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dan terstruktur agar mudah dalam pelaksanaannya. Dan juga dalam pelaksanaan pembelajaran beliau lebih sering dengan sistem diskusi besar maupun diskusi kelompok kecil. Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran saat kelas X IPA 1 menggunakan diskusi besar seperti ibu lutvhi katakan saat melakukan wawancara.²¹

Metode pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Suhan Ranta, S.Pd, M. Pd, selaku guru mata pelajaran Biologi di kelas X IPA 4 saat pembelajaran yaitu menggunakan diskusi besar dengan mempresentasikan di depan kelas dengan materi hewan.²² Proses pembelajaran sesuai dengan kondisi dan materi yang dibutuhkan juga, apabila saat materi membutuhkan

²¹ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

²² Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

praktek berarti juga menggunakan praktek.²³ Oleh karena itu guru lebih banyak menggunakan sistem diskusi dan praktek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran di kelas XI IPA 6 oleh ibu Tri Khotimah S., Ag. Sebagai guru pendidikan agama islam kelas XI, di awal pembelajaran diberikan kalimat motivasi. Kemudian menjelaskan materi tentang sejarah islam periode modern dan terdapat anak siswa kelas XI IPA 6 bernama susi yang bertanya dan kemudian saling bersahutan.²⁴

Melihat dari hasil peneliti lakukan terkait wawancara dan observasi tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas X IPA 1, X IPA 4, dan kelas XI IPA 6 bahwa pelaksanaan pembelajarn tersebut mampu mengondisikan siswa saat berjalannya proses pembelajara.

²³ Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

²⁴ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran itu untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Begitu juga yang pemanfaatan teknologi yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat dibutuhkan oleh guru, dengan begitu guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa.²⁵ Saat pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA 1 pada saat Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd dengan mata pelajaran pendidikan agama islam itu memanfaatkan adanya LCD sebagai alat dalam membantu menampilkan materi belajar.²⁶ Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, berikut hasil wawancaranya:²⁷

Saya sangat memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan, karena saya dalam pembelajaran juga membutuhkan LCD agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Terkadang

²⁵Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 102.

²⁶ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

²⁷ Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

saya juga mempersilahkan anak-anak berdiskusi di taman dengan menggunakan alat komunikasi untuk mencari informasi yang akan dibahas.

Sejalan dengan wawancara dengan ibu Lutvhi, guru lain juga mengungkapkan seiring dengan pemanfaatan teknologi. Berikut kutipan hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, M. Pd:²⁸

kita menggunakan sesuai dengan kebutuhannya, semisal kita membutuhkan lab ya itu kita pergunakan dengan baik. Yang sering kita manfaatkan ya lab dan juga LCD itu.

Terkait dengan pemanfaatan teknologi seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa guru bahwa guru yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga memanfaatkan teknologi yang ada dalam membantu mewujudkan tercapainya pembelajaran. Begitu juga yang

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

dilakukan oleh ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, berikut hasil kutipan wawancaranya:²⁹

Saya sangat memanfaatkannya sekali, seperti saya juga sering untuk menggunakan LCD untuk menampilkan PPT dari materi yang sudah saya siapkan. kemudian jika praktek saya juga memanfaatkan adanya lab.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta dari hasil penelitian diatas menunjukkan, dengan adanya ketersediaan teknologi yang sudah disiapkan sangat membantu berjalannya proses pembelajaran yang di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

5) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar sangat diperlukan bagi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta hal ini untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar dan penilaian akhir satuan

²⁹ Hasil wawancara dengan ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, guru Kimia kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 12.31 WIB.

pendidikan.³⁰ Dalam hal ini guru supaya mampu mengetahui kekurangan maupun kemajuan hasil belajar siswa. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, berikut hasil wawancaranya:³¹

Untuk evaluasi saya setiap bab, jadi setelah diskusi saya berikan kasus saya suruh mereka ke perpustakaan, nanti mereka mencari kasus tentang itu bisa lewat hp juga saya minta kepada mereka untuk memberi tanggapan kemudian dalilnya apa dasarnya apa. Kemudian dari itu bisa dilihat keterampilan mereka memahami sesuatu. Setelah itu saya sampaikan kesimpulan di akhir.

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara tersebut juga diperkuat kembali dengan hasil wawancara kepada bapak Suhan Ranta, S.Pd, M. Pd, berikut kutipannya:³²

Kalau saya upayakan satu bab itu satu kali akan tetapi jika waktunya tidak mencukup saya gabungkan saja di UTS.

³⁰Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 102.

³¹Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

³²Hasil wawancara dengan bapak Suhan Ranta, S.Pd, guru Biologi kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 13.43 WIB.

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, bahwa saat evaluasi belajar yaitu setiap baba tau dengan per KD.³³ Jadi hasil wawancara tersebut guru SMA Negeri 3 Yogyakarta melakukan evaluasi hasil belajar siswa terdapat guru yang melakukannya setiap baba tau KD dan terdapat guru jika materi yang disampaikan belum selesai maka evaluasinya digabungkan pada ujian tengah semester atau ujian akhir sekolah. Dengan begitu guru mampu mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian seorang guru harus sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Hal ini karena ada sebagian guru yang tidak memahami arti pentingnya kompetensi kepribadian bagi mereka dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas mengajar.³⁴ Seperti hasil wawancara peneliti

³³Hasil wawancara dengan ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, guru Kimia kelas X, di ruang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 12.31 WIB.

³⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 108.

dengan siswa yang bernama Luisa Alysa Kelas XI IPA, berikut hasil wawancaranya:³⁵

Kepribadian guru disini ada yang baik ada yang enggak sih, tapi mayoritas baik sih yang baik 70% yang kurang 30%. Dan terkadang ada yang sportif ada yang enggak, tapi sebagian besar sportif sih.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswi kelas X yang bernama Sheila kelas X IPA 4, berikut hasil wawancaranya:³⁶

Mayoritas guru disini gurunya juga baik, ramah kepada siswanya. Dikelas pun juga sportif kalau di generalisasikan beliau tidak ada yang pilih.

Jadi kesimpulan dari hasil penelitian tersebut guru SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah memenuhi standar kompetensi kepribasian. Karena menurut peneliti juga harus menjadikan dirinya sebagai panutan yang baik kepada siswa-siswanya.

³⁵ Hasil wawancara dengan siswa Luisa Alysa kelas XI IPA di lorong kelas XI SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 11.47 WIB.

³⁶ Hasil wawancara dengan siswa Sheila kelas X IPA 4 di depan ruang agama SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 12.17 WIB.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.³⁷ Guru merupakan makhluk sosial jadi, kehidupan kesehariannya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Peneliti juga melakukan penelitian mengenai kompetensi sosial guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta, berikut hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd.³⁸

Saya ketika ada waktu kosong saya mempersilahkan murid saya wa atau menemui saya, seperti itu mbak salah bentuk sosialisasi kepada siswa ya itu tidak terlalu membatasi bertemu saya dengan siswa ataupun dengan pegawai yang lain. seperti kemarin itu ada satu kasus orang tuanya merasa bahwa dia itu seperti syiah, terus saya bilang mungkin dia tidak seperti itu, mungkin hanya mengekspresikan cara agama

³⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 110.

³⁸ Hasil wawancara dengan ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di taman SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 12.10 WIB.

saya lihat saja anaknya juga tidak kenapa-kenapa.

Jadi hasil wawancara tersebut bahwa guru juga cukup bersosialisasi dengan warga sekitar sekolah dengan baik, dan peneliti sendiri juga mengamati secara langsung bahwa guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta memang benar sosialisasi guru dengan siswa cukup baik, bahkan yang peneliti amati guru tersebut menyapa siswa terlebih dahulu.³⁹

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru. Kemampuan profesional guru berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang diampu oleh guru.⁴⁰ Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah dalam kategori guru yang profesional, oleh karena itu dapat dilihat pada hasil wawancara kompetensi pedagogik yang dimana guru tersebut sudah mampu dalam menguasai materi

³⁹ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 11 Maret 2019.

⁴⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 114. .

pembelajaran sampai dengan mengelompokan materi sesuai kebutuhan siswa.

Adapun dari hasil dari wawancara dan observasi kepada empat guru SMA Negeri 3 Yogyakarta bahwasanya juga dilakukan dengan cara uji kompetensi guru atau penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh sekolah, adapun kriteria adapun kriteria penilaian pada masing- masing kompetensi dihitung berdasarkan skor yang di peroleh dari masing- masing indikator, adapun penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 3 Yogyakarta⁴¹

No	Kompetensi	Nama Guru			
		Ibu Lutvhi	Ibu Asih	Bapak Suhan	Ibu Khotimah
A. Pedaogik					
1	Mengenal karakter anak	4	3	3	4
2	Menguasai	4	4	4	4

⁴¹ Dokumen Guru tentang penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Yogyakarta.

	teori belajar				
3	Pengembangan kurikulum	4	4	4	4
4	Kegiatan pembelajaran	4	4	4	4
5	Memahami potensi	4	4	4	4
6	Komunikasi anak	4	3	4	4
7	Penilaian dan evaluasi	4	4	4	4
B. Kepribadian					
8	Bertindak sesuai norma	4	4	4	4
9	Pribadi dewasa teladan	4	4	4	4
10	Tanggung jawab	4	4	4	4
C. Sosial					

11	Sikap obyektif	4	4	4	4
12	Komunikasi guru,dll	4	4	4	4
D. Profesional					
13	Penguasaan materi	4	4	4	4
14	Mengembangkan Keprofesionalan	4	4	4	4

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya penilaian kinerja sebagian besar memiliki nilai 4 yang artinya dikatakan baik, jadi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan kompetensi baik.

3. Sertifikasi

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru. Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta telah bersertifikasi. Sertifikasi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui sertifikasi portofolio yang berjumlah 39 Guru, dan sertifikasi

melalui PLPG yang berjumlah 18 Guru.⁴² Dari data tersebut kemudian di buktikan dengan wawancara guru kepada bapak Suhan Ranta bahwa sertifikasi pada tahun 2008 melalui portofolio, dan juga data dari ibu tri khotimah sertifikasi pada tahun 2015 melalui sertifikasi PLPG. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa tentang guru sertifikasi dalam hasil belajar siswa di SMA 3 Yogyakarta, berikut hasil wawancaranya:⁴³

Sebelumnya guru disini sudah 100% sertifikasi. Jadi dengan adanya sertifikasi guru, guru merasakan dengan adanya sertifikasi lebih dimudahkan dalam finansial. Tetapi ini bukan berarti karena gurunya belum sertifikasi dari segi kompetensi lebih buruk ataupun tidak. Jadi dari segi hasil belajar siswa disini tidak diukur dari guru tersebut sudah sertifikasi atau belum.

Jadi hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah tersertifikasi, sebagaimana yang sudah terlampir pada bab tiga. Dengan guru yang

⁴² Dokumen Tata Usaha tentang data guru SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pada hari Rabu 08 Mei 2019.

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa, wakil kepala sekolah bidang humas, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 11.25 WIB.

sudah tersertifikasi guru menjadi lebih termotivasi dalam memperbaiki diri supaya menjadi guru yang dapat meningkatkan pembelajaran dan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar juga bisa dilihat dari hasil evaluasi belajarnya.

B. Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan agenda yang harus terealisasikan bagi setiap lembaga pendidikan. Salah satu penentu keberhasilan lembaga pendidikan adalah terjaminnya pendidikan yang bermutu.⁴⁴ Di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga sudah membuat kebijakan mutu atau bisa dikatakan komitmen dalam melakukan peningkatan, berikut adalah kebijakan mutu yang diterapkan di SMA Negeri 3 Yogyakarta:⁴⁵

1. Menciptakan lulusan yang santun dan berbudi pekerti luhur

Menciptakan lulusan yang santun dan berbudi pekerti luhur di SMA Negeri 3 Yogyakarta dari hasil observasi peneliti dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dengan adanya contoh perilaku dari guru dalam penanaman nilai dan bersikap ramah dalam segala

⁴⁴ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 120.

⁴⁵ Dokumen SMA Negeri 3 Yogyakarta, dikutip pada tanggal 27 Februari 2019.

sesuatu dapat menjadikan contoh bagi siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki sifat yang santun dan berbudi pekerti luhur.⁴⁶

2. Meningkatkan lulusan yang kompeten di bidangnya

Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta jika dilihat dari hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru maka dapat diketahui guru tersebut mampu menerapkan kompetensi-kompetensi yang harus dipenuhi bagi guru profesional, oleh karena itu dengan adanya guru yang profesional dalam bidangnya sehingga mampu meningkatkan lulusan yang cakap dalam bidangnya. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat dari data outcome siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta, berikut datanya:

Tabel 4.2 Data Outcome SMA Negeri 3 Yogyakarta⁴⁷

Tahun	PTN	PT Kedinasan	PTS	PT LN	Tidak terdata
2013-2014	165	0	35	5	0
2014-2015	180	0	39	4	39
2015-2016	186	12	16	6	0
2016-2017	179	14	29	5	7

⁴⁶ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 13 April 2019.

⁴⁷ Dokumen profil data Outcome SMA Negeri 3 Yogyakarta.

2017-2018	176	14	12	6	15
-----------	-----	----	----	---	----

Data sementara outcome di SNMPTN 2018-2019, IPA 59 peserta didik dan IPS 6 peserta didik, jadi jumlah yang diterima melalui SNMPTN 65 peserta didik.

3. Meningkatkan layanan prima sekolah dengan motto tepat syarat, tepat waktu, dan ramah

Meningkatkan layanan prima di SMA Negeri 3 Yogyakarta bahwasanya penyelenggara pelayanan secara berkala melakukan survei indeks kepuasan masyarakat untuk dapat mengontrol dan memperbaiki pelayanan menjadi lebih baik. Yaitu dengan berkoordinasi langsung dengan warga dan orang tua yang bersangkutan di sekolah.⁴⁸

4. Meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik dalam bidang penelitian, sains, dan teknologi.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kini menjadi bagian dari tuntutan kompetensi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam mendukung pelaksanaan tugasnya (penyusunan perencanaan, penyajian pembelajaran, evaluasi dan analisis hasil

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa, wakil kepala sekolah bidang humas, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 11.25 WIB.

evaluasi) maupun sebagai sarana untuk mencari dan mengunduh sumber-sumber belajar.

5. Menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang kondusif dan menyenangkan

Belajar –mengajar yang kondusif dan menyenangkan tersebut diciptakan oleh guru. Peneliti juga melakukan observasi dalam proses pembelajaran kelas X IPA 1, Kelas X IPA 4, kelas XI IPA 6, dalam pembelajaran tersebut guru menyiptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan juga terdapat pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan yaitu di taman budaya dan itu berjalan sangat kondusif dan menyenangkan.⁴⁹

6. Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan

Upaya dalam pelestarian lingkungan di SMA Negeri 3 Yogyakarta peneliti melakukan observasi dengan mengamati lingkungan sekitar SMA Negeri 3 Yogyakarta bahwasanya sekolah tersebut memiliki lingkungan yang benar-benar dijaga dan tidak hanya dari pegawai dalam lingkungan saja yang merawat, tetapi dari guru juga ikut dalam merawat pelestarian lingkungan di sekolah.⁵⁰

⁴⁹ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 25 April 2019.

⁵⁰ Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 13 April 2019.

7. Meningkatkan prestasi akademik dan non - akademik di pentas nasional dan internasional.

Meningkatkan prestasi akademik dan non – akademik di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga tidak semata –mata langsung meningkatkan. Tetapi, dalam meningkatkan prestasi –prestasi tersebut juga melalui guru yang profesional dan sesuai dengan bidang –bidang yang di miliknya. Dengan guru yang kompeten dan profesional tersbut maka SMA Negeri 3 Yogyakarta mampu meraih prestasi akademik maupun non –akademik dalam tingkat nasional dan internasional.⁵¹

Dari hasil data yang didapatkan peneliti tentang kebijakan mutu yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta, data tersebut diperkuat peneliti dengan melakukan wawancara kepada bapak Drs. Agus Santosa selaku waka humas SMA Negeri 3 Yogyakarta mengenai mutu pendidikan yang ada di SMA 3 Yogyakarta, berikut hasil wawancaranya:⁵²

Iya ketika kita ingin menciptakan lulusan yang terbaik kita juga harus menyiapkan bahan untuk kesiapan siswa sendiri ada tambahan

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Didik Purwaka, S. Pd, M. Pd, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tentang prestasi akademik SMA Negeri 3 Yogyakarta

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa, wakil kepala sekolah bidang humas, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 11.25 WIB.

jam belajar seperti saat ini kelas 12 ada proyek namanya pendalaman materi untuk menambah penguasaan materi bagi siswa. Seperti ada kegiatan yang di hapus yaitu tambahan materi di kelas 11 itu di hapus karena kelas 11 belum terlalu memerlukan itu maka kegiatan itu ditiadakan. Dan program baru juga ada seperti kemarin program terbaru dengan zonasi itu jarak siswa itu antar tertinggi dan terbawah jadi jauh nah maka ditahun ini ada program klinik pembelajaran program ini di berlakukan untuk siswa yang 5% kebawah jadi bagi siswa yang 5% kebawah nanti ada tindakan mereka itu tambahan materi program ini diperlukan untuk kelas 10 saja karena baru di terapkan pada tahun ajaran kelas 10 saja. Karena ada beberapa anak yang pelajarannya agak terganggu jadi diadakan program klinik mapel ini. Jadi ada PM (Pendalam Materi) kemudian ada klinik mapel.

Dari hasil wawancara tersebut maka diketahui bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat memperhatikan kemampuan peserta didiknya, jadi peningkatan mutu pendidikan yang SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan cara menciptakan lulusan yang baik harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan siswa dengan adanya program-program tambahan belajar yang berikan oleh siswa. Peningkatan mutu pendidikan di SMA tersebut tidak hanya itu saja, seperti yang ungkapkan kembali oleh bapak Drs. Agus Santosa bahwa pendidikan yang bermutu juga harus dengan guru yang bermutu juga. Jadi

sekolah juga menyiapkan langkah untuk meningkatkan mutu guru, berikut adalah kutipannya.⁵³

Kalau peningkatan mutu guru ya workshop, seperti sebelum UASBN kemarin ada review tentang pembuatan soal. Jadi beliau-beliau sudah dapat itu ya, jadi sebelum ke pembuatan soal UASBN terus ada workshopya pakai narasumber internal untuk penulisan soal yang baik termasuk yang sekarang trand untuk level 3 yang berkesinambungan dengan soal-soal UTS itu. Kemudian dengan adanya evaluasi, evaluasinya bisa setiap akhir putaran dan juga bisa akhir kegiatan nanti evaluasi besar- besaran itu di laksanakan setiap bulan mei. Nanti semua kegiatan di sma 3 nanti di evaluasi terus ke program kerja tahun berikutnya.

Hasil wawancara dengan bapak agus menunjukkan salah satu meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan cara meningkatkan mutu pada setiap guru terlebih dahulu. Kemudian bapak

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa, wakil kepala sekolah bidang humas, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 11.25 WIB.

agus juga menjelaskan bentuk pelayanan mutu pendidikan di SMA 3 Yogyakarta, berikut kutipannya:⁵⁴

Untuk pelayanan mutu disini salah satunya *fingerprint* yang terconect langsung kepada orang tua. Dan juga nilai kita juga kita laporkan soalnya dulu itu sering tidak sampai ke orang tua karena di sampaikan secara tertulis terus sama murid ditinggal di kelas jadi tidak di sampaikan. Tapi sekarang kan menggunakan WA, jadi inikan peningkatkan mutu kita juga ada grup orang tua dan wali kelas, dan juga wali kelas dengan siswa, maka nilai ataupun pengumuman langsung di share di grup itu jadi orang tua langsung tahu. Kalau gak kayak gitu di akali. Jadi peningkatan mutu kita seperti itu.

Jadi hasil wawancara tersebut sekolah berkoordinasi langsung dengan orang tua dalam memantau hasil belajar siswa dan kehadirannya. Dengan begitu secara tidak langsung orang tua juga membantu dalam tercapainya mutu pendidikan. Kemudian selain hasil wawancara dengan bapak agus peneliti juga melakukan pengukuran dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri Yogyakarta. Adapun pengukuran tersebut diantaranya:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Agus Santosa di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 11.25 WIB.

a. Proses Belajar Peserta Didik

Proses belajar diadakan efektif, apabila selama proses belajar, mengajar berlangsung peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan tidak hanya belajar dengan lancar dan baik akan tetapi dapat memposisikan peserta didik sebagai subjek yang dapat menguasai materi dan pengetahuan terhadap tugas-tugas belajar.

b. Output Lulusan

Pendidikan yang berkualitas cenderung dapat menghasilkan angka kelulusan yang cukup tinggi. Angka kelulusan ini juga sesuai dengan yang sudah distandarkan. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya tidak lepas dari guru yang kompeten seperti yang sudah peneliti uraikan dalam kebijakan mutu di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta peneliti memperoleh data berupa hasil rata-rata dari hasil ujian nasional dan outcome siswa SMA negeri 3 Yogyakarta, data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Rata- Rata Ujian Nasional SMA
Negeri 3 Yogyakarta Program MIPA⁵⁵

No	Mata Pelajaran	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
1	Bahasa Indonesia	85,9	88,0	79,3	86,4	86,2
2	Bahasa Inggris	82,0	80,0	75,9	82,9	82,4
3	Matematika	79,4	77,6	77,1	78,2	75,2
4	Fisika	76,6	85,0	74,7	70,9	67,7
5	Kimia	70,1	84,5	74,8	79,2	79,0
6	Biologi	81,8	81,8	75,4	80,8	83,0

Tabel 4.4 Data Rata- Rata Ujian Nasional SMA
Negeri 3 Yogyakarta Program IPS⁵⁶

No	Mata Pelajaran	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/2 016	2016/2 017	2017/2 018
1	Bahasa Indonesia	88,7	88,9	80,9	82,4	86,8
2	Bahasa	83,1	83,4	74,4	82,6	76,3

⁵⁵ Dokumen profil data rata-rata nilai ujian nasional program IPA SMA Negeri 3 Yogyakarta.

⁵⁶ Dokumen profil data rata-rata nilai ujian nasional program IPS SMA Negeri 3 Yogyakarta.

	Iggris					
3	Matematika	88,6	91,9	81,8	83,4	79,4
4	Ekonomi	84,9	71,4	78,6	77,8	77,9
5	Sosiologi	82,3	78,9	69,8	84,0	82,3
6	Geografi	81,7	77,0	81,1	74,0	

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam 5 tahun terakhir pada nilai ujian nasional mengalami naik turun, akan tetapi itu tidak menutup kemungkinan bahwa dalam 5 tahun terakhir 100% lulus.

c. Akreditasi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan sekolah yang bermutu maka saat ini mulai diterapkan strategi memperbaiki mutu pendidikan melalui dimensi kultural yang disebut sebagai budaya mutu. Sekolah yang memiliki budaya mutu yang baik akan mendukung terciptanya sebuah prestasi yang positif dan mencapai hasil akreditasi yang baik. Akreditasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan mutu dan kinerja lembaga pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari

wawancara peneliti dengan bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I selaku waka kurikulum bahwa SMA Negeri 3 YOGYKARTA sudah terakreditasi A yang ditetapkan sejak tanggal 4 Desember 2018.⁵⁷

d. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator dalam tercapainya pendidikan yang bermutu. Prestasi akademik sama halnya dengan hasil nilai kelulusan dan juga hasil prestasi kejuaran tentang perlombaan yang berkaitan dengan akademik. Berdasarkan wawancara dengan bapak Didik Purwaka, S. Pd, M. Pd, mengenai prestasi yang diraih dalam lima tahun terakhir, prestasi akademik itu diantaranya:

Tabel 4.6 Data Prestasi Akademik SMA Negeri 3 Yogyakarta⁵⁸

NO	NAMA SISWA	TINGKAT ATAU JUARA			KETERANGAN
		PROPI NSI	NASION AL	INTERNA SIONAL	
1	Virsyadi	OPSI		Medali	2014

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I, wakil kepala sekolah bidang humas, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 11.50 WIB.

⁵⁸ Dokumen dari bapak Didik Purwaka, S. Pd, M. Pd tentang prestasi akademik SMA Negeri 3 Yogyakarta

	ni	(Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)		Emas	
	Emma Andriani				
2	Gregorius Gilang	OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)		Medali Perak	2014
	Adolf Adrian				
3	Mutiara Sintesa Prasetyo	Olimpiade Standarisasi Nasional		Juara 1	2015
	Patya Pindo				
	Gusmita Rizkinin				

	grum				
4	Cindi Wieke	Loreal Sciece Girl Compet ition		Juara 2	2015
	Herdifitr iane Saintisa Y				
	Jesica Silitong a				
5	Fatwa Azam Maulana	OSN (Olimpi ade Sains Nasion al)		Medali Perak	2015
6	Sukma Hanindy a Sari	OSN (Olimpi ade Sains Nasion al)		Medali Perunggu	2015

7	Aldira Sasmito	FLS2N	Juara 1	2015
	Ginanjari M Galih			
	Ilham Arya Pratama			
8	Gagas Cakrawala	FLS2N	Juara 1	2015
	Kirana Haning K			
9	Aghnia Rahmawati Putri	Kejuaraan Nasional Perisai Diri	Juara 1	2015
10	Almira Nur Hisana	Kejuaraan Nasional Perisai Diri	Juara 1	2015

	Melinda Purnama KS				
	Kartika NS				
11	Ginjar M Galih P Astuto	Toyota Eco Youth 2015		Presentasi Terbaik	2015
12	Quinta Maria Jose Sepvina Muktika sari	OPSI DIY	Medali Emas		2015
13	Petra Elsa	OPSI DIY	Medali Emas		2015
14	Azalia Alma S Faatihah Cahaya	OPSI DIY	Medali Perunggu		2015
15	Bedwin a Regita	OPSI DIY	Medali Perunggu		2015

	Della				
16	Elsa Kusuma	OPSI		Medali Emas	2015
	Quinita Maria Jose				
	Sepvina Muktika sari				
17	Bedwin a Regita Della	OPSI		Medali Perunggu	2015
	Elsa Kusuma				
18	Alfi Rizki K	OPSI OPSI		medali Perunggu	2015
	Adinda Septiany ngtyas				
19	Quinita Maria Jose	INTEL ICEF			2016
	Sepvina Muktika				

	sari				
20	Yafi Surya	OSN (Olimpiade Sains Nasional)		Medali Perak	2016
21	Denise	Loreal Girl Science Camp		Juara	2016
	Laras				
	Holly				
22	Ilham Arya Pratama	OPSI		Medali Perak	2016
	Henoch				
23	Atisa	OPSI		Medali Perak	2016
	Lorensa Nurjannah				
24	Holly Rhema	OPSI		Medali Perak	2016
25	Salsabila	toyota Eco			2016

	Bunga Virella	Youth 2016			
26	Nanda Mikhola	IYSE		Medali Perak	2017
27	Fiandilla Elva	FIKSI		Medali Emas	2017
	Salsabila Kusuma J				
28	Graciella Natalia	OPSI		Medali Perunggu	2017
	Theresia Mirna				
28	Maria Imaculata Hilda Puspa	FIKSI		Medali Perak	2018
	Nabila Ramiza Putri				
29	Jauhar Ahmad	OSN Komputer		Medali Perak	2018

30	Zafira Mafaz	APCYS		Medali Perak	2018
----	-----------------	-------	--	-----------------	------

Dari hasil data prestasi tersebut dapat dilihat bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta sering meraih kejuaran dalam bidang prestasi akademik.

e. Prestasi Non-akademik

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan yaitu dapat di lihat dari kejuaran kejuaran yang diperoleh peserta didik. Prestasi non-akademik dapat berupa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta meliputi; Pendidikan Kepramukaan (wajib), Ambalan Yos Sudarso dan Kartini (Pramuka Reguler), Ketaqwaan, Palang Merah Remaja (Padmanaba Junior Rescue Club), Kelompok Ilmiah Remaja Padmanaba (KIRPAD), Majalah Progresif, Debat Bahasa Inggris, English Conversation, Bahasa Jerman, Bahasa Jepang, Robotik, Aero Modeling, Seni Tari, Teater Jubah Macan, Karawitan, Paduan

Suara Padmanaba (PasPadz), Pencak Silat, Padmanaba Hiking Club, Futsal, Basket, Bulu Tangkis, Bhayangkara Padmanaba (Bhaped), D'All Star Padmanaba (DAP), Tenis Meja, Padmanaba Orchestra (Padzkestra), Penggunaan Standard Organization.⁵⁹

f. Penggunaan Standard Organization

Sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya jika memperoleh sertifikat ISO 9001, bermakna sekolah tersebut telah menerapkan sistem penjaminan mutu ISO 9001.⁶⁰ Dengan begitu peneliti melakukan wawancara kepada bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I selaku waka kurikulum mengenai penerapan standar penjaminan mutu ISO 9001, berikut hasil wawancaranya:⁶¹

Untuk standar ISO sendiri memang benar di SMA Negeri 3 Yogyakarta dulu menerapkan itu tapi pada tahun 2015 kami sudah tidak menggunakan itu lagi. Karena kita juga mempunyai penilaian kinerja kepala sekolah, itu ada juga dari pengawas sekolah dan

⁵⁹ Dokumen dari bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. Pd, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tentang ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Yogyakarta.

⁶⁰ Agus Wibowo, *Akuntabilitas Pendidikan...*, hal. 180-182.

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, di aula SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 11.50 WIB.

akreditasi. Akhirnya dengan beberapa macam kegiatan yang memang sudah ada di SMA dan juga sudah seperti ISO maka dari itu ISO nya kita berhenti.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa di SMA tidak lagi menerapkan standar ISO dalam penerapan penjaminan mutu. Pada tahun 2008 SMA Negeri 3 Yogyakarta mulai menggunakan standar ISO kemudian pada tahun 2015 sudah berhenti tidak menggunakan ISO, akan tetapi dari kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga sudah mengarah seperti kebijakan ISO maka SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah tidak menggunakan kebijakan dari ISO dan dibuatlah kebijakan mutu oleh sekolah.

C. Hasil Penerapan Standar Kualifikasi, Standar Kompetensi, dan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta mengenai standar kualifikasi guru menunjukkan bahwa dari jumlah 57 guru yang memiliki kualifikasi akademik S-1 berjumlah 39 dan yang memenuhi standar kualifikasi akademik S-2 berjumlah 18 guru. Dengan begitu guru di SMA Negeri 3

Yogyakarta telah sesuai dengan standar kualifikasi sesuai yang sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai standar kualifikasi guru SMA.

Selanjutnya hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional menunjukkan bahwa guru SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berusaha mengoptimalkan kompetensi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat menghasilkan hasil belajar yang bermutu. Dalam mengetahui guru sudah berusaha dalam mengoptimalkan kompetensi juga dapat dilihat dari penilaian kinerja guru atau uji kompetensi guru yang di mana dari hasil penilaian tersebut guru mencapai nilai empat dan itu dikatakan baik. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan juga terdapat sebagian guru yang masih kurang dalam hal pemahaman peserta didik maupun dalam hal kompetensi kepribadian dalam hal sportif saat pembelajaran berlangsung yang dilihat juga dari hasil uji kompetensi guru terdapat guru yang masih di bawah nilai empat. Tetapi selain kekurangan tersebut hasil dari penelitian ini guru sudah menunjukkan kompetensi yang baik. Kemudian setelah peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan standar kualifikasi dan standar

kompetensi guru peneliti juga mendapatkan hasil penelitian mengenai sertifikasi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta, hasil tersebut menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah sertifikasi semua, karena sudah memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang peningkatan mutu pendidikan yang di SMA 3 Yogyakarta bahwasanya SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah mempunyai kebijakan mutu sendiri yang sudah mengarah pada kebijakan ISO, kemudian peningkatan mutu pendidikan dengan menambah proyek belajar bagi siswa yang kurang faham, kemudian menambah layanan guna memperlancar saat proses pembelajaran dan tidak hanya itu peningkatan mutu yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Yogyakarta yaitu peningkatan mutu guru juga sangat diperhatikan melalui workshop dan evaluasi. Selain itu peneliti juga melakukan pengukuran dengan melihat dari prestasi akademik, prestasi non-akademik, output lulusan, dan akreditasi sekolah. Semua indikator yang peneliti jadikan tolak ukur sebagian besar sudah dicapai oleh SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Peningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan adanya penerapan- penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi

guru maka mutu pendidikan semakin meningkat oleh karena itu dapat dilihat dari hasil peningkatan mutu pendidikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Pengukuran Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

No	Kebijakan Mutu Pendidikan SMA Negeri 3 Yogyakarta	Hasil Penelitian Pengukuran Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta
1	Menciptakan lulusan yang santun dan berbudi pekerti luhur	Siswa dan alumni SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki kepribadian yang santun dan ramah dalam segala sesuatu.
2	Meningkatkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya	Dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2014 hingga 2019 SMA Negeri 3 mampu menciptakan lulusan yang melanjutkan di PTN, PTS, PT Kedinasan bahkan sampai ke PT LN.
3	Meningkatkan layanan	Peningkatan pelayanan

	<p>prima sekolah dengan motto tepat syarat, tepat waktu, dan ramah</p>	<p>prima di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah dilakukan dengan cara mengontrol dengan berkoordinasi langsung dengan warga sekolah dan orang tua yang bersangkutan di sekolah bahwasanya dalam pelayanan prima di SMA Negeri 3 Yogyakarta pelayanannya sudah baik.</p>
4	<p>Meningkatkan kemampuan guru dan peserta didik dalam bidang penelitian, sains, dan teknologi</p>	<p>SMA Negeri 3 Yogyakarta guru berhasil mengembangkan peserta didik dalam mengikuti berbagai prestasi akademik maupun non- akademik dalam bidang penelitian, sains, dan teknologi adapun sebagian</p>

		<p>prestasinya yaitu OPSI pada tahun 2017 yang memperoleh medali perunggu dalam tingkat internasional, OSN pada tahun 2018 yang memperoleh medali perak dalam tingkat internasional, dan FIKSI pada tahun 2018 yang memperoleh medali perak.</p>
5	<p>Menciptakan lingkungan belajar- mengajar yang kondusif dan menyenangkan</p>	<p>Dari hasil observasi guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bahkan menyenangkan karena sebelum pembelajaran guru menyiapkan Silabus dan RPP kemudian juga memanfaatkan taman budaya di SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai</p>

		tempat untuk pembelajaran.
6	Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan	Hasil penelitian mengenai upaya pelestarian lingkungan peneliti mengamati lingkungan sekitar SMA Negeri 3 Yogyakarta secara langsung dan lingkunganpun benar-benar dijaga dari gurupun juga ikut merawat lingkungan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
7	Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di pentas nasional dan internasional	SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam prestasi akademik banyak memperoleh prestasi dalam tingkat Provinsi, Nasional bahkan sampai tingkat Internasional, dan untuk salah satu prestasi non-akademik SMA Negeri

		<p>3 Yogyakarta pada tahun 2019 SMA Negeri 3 meraih English Debating Competition 2019 yang di selenggarakan oleh English Student Association Universitas Sebelas Maret.</p>
--	--	---

Dari pengukuran mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta tersebut dapat diketahui bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah mencapai dan sesuai dengan standar-standar mutu pendidikan dan mampu mengoptimalkan kebijakan mutu yang sudah di buat oleh SMA Negeri 3 Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi guru SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah sesuai dengan kualifikasi akademik guru SMA yang sudah ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Kemudian dalam penerapan standar kompetensi bahwasanya guru sudah menerapkan dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga mengalami peningkatan, akan tetapi masih perlu ditingkatkan kembali.
2. Upaya SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan

3. membuat kebijakan mutu pendidikan sendiri yang sudah mengarah pada kebijakan ISO, dari kebijakan mutu tersebut kegiatan- kegiatan yang bisa membuat mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta meningkat yaitu dengan mengadakan tambahan proyek belajar yang namanya pendalaman materi untuk siswa khususnya bagi kelas XII. Dan untuk meningkatkan mutu guru sekolah mengadakan evaluasi dan pelatihan-pelatihan berupa workshop. Hasil penelitian dari penerapan standar kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kualifikasi guru yang sesuai, guru juga dapat menerapkan kompetensi dalam proses pembelajaran serta guru sudah semuanya tersertifikasi dan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta mengacu kepada kebijakan mutu pendidikan yang sudah di buat oleh sekolah, oleh

karena itu dengan adanya penerapan dan kebijakan mutu pendidikan sekolah tersebut menjadi salah satu penentu mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah dapat mempertahankan kualifikasi dan sertifikasi guru yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan guru dapat meningkatkan kembali standar kompetensi yang sudah ditetapkan sehingga dapat menerapkan standar kompetensi yang sesuai dengan perundang-undangan.
- b. Sekolah dapat secara maksimal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan pendalaman materi bagi siswa. Dan dapat pengadaan pelatihan- pelatihan yang diperlukan bagi guru.

C. PENUTUP

Dengan memajatkan puja puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, kemudahan, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah penulis selama ini. Dengan ucapan Alhamdulillah penulis bisa berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, Muzhoffar, “Peningkatan dan Standarisasi Mutu Pendidikan”, *Paradigma Baru Pendidikan Islam*, Vol. 08, No. 04, 2003.
- Fattah, Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Meirawan, Danny, “Penajaminan Mutu Satuan Pendidikan Sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan Secara Nasional dalam Otonomi Pendidikan”, *Educationist*, Vol. IV. No. 02. 2010.
- Mardian, Riry, “Peningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 Sma Negeri 3 Bukittinggi Dengan Metode Bermain Peran (Role Playing)”, *Pakar Pendidikan*, Vol. 10. No. 02, 2012.
- Marwiyah, St, “Peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan”, *Ulul Albab*, Vol. 14, No. 01, 2012.
- Muchtar, Hartati, “Penerapan Nilai Aunetik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 14, No. 09, 2010.
- Mulyasana, Dedy, *Pendidikan Bermutu & Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muslich, Masnur, *Setifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nomor 63 Tahun 2009 BAB 1.
- _____, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharini, Erni , “Studi Tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati”, *Jurnal Geografi*, Vol. 6. No. 02, 2009.
- Sunhaji, “Kualitas Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi Guru)”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 01, 2013.

- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2013.
- Suti, Marus, “Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan”, *Jurnal Medtek*, Vol. 2, No. 01, 2011.
- Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi: Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Syahputra, Rahmad, Murniati AR, Dkk, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 5. No. 03, 2017.
- Syaodih, Nana, Dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan; Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Wibowo, Agus, *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.


Yunus, Muhammad, “Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Lentera Pendidikan*, Vol. 19, No. 01, 2016.

Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.



Lampiran I

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adisuoplo, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fx@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.136/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 5 September 2018

Kepada Yth. :
Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

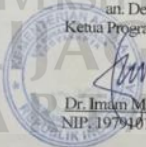
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 September 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15490045
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197940112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fb@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lailatul Azizah
Nomor Induk : 15490045
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA


Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 12 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Februari 2019


Ketua Program Studi MPI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III

Berita Acara Seminar

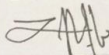


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
 Tanggal : 12 Februari 2019
 Waktu : 13.00
 Materi : Seminar Proposal Skripsi








NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	

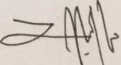
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Lailatul Azizah
 Nomor Induk : 15490045
 Jurusan : MPI
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA

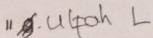
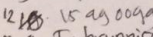
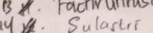

Tanda Tangan


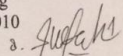
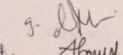


Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490041	Laely Fitro Tama	1. 
2.	16490024	Zakarias Syarifah	2. 
3.	15490005	Khumaibah	3. 
4.	15490034	Auliya Fia	4. 
5.	15490084	Zauyra Labiba	5. 
6.	15490066	Tria Putri	6. 
7.	15490053	Bhata Restu P	7. 
8.	13490028	Zauad Mutawin	
9.	16490011	Devi Subdyowati	
10.	16490014	Eva Lutfiani Sholah	
11.	15490080	Shobahatul Khoiruh	

Yogyakarta, 12 Februari 2019
 Moderator 


Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
 NIP. 19650523 199103 2 010

11.  Ulfah L
 12.  Achya Rohi Bahal M
 13.  Fachrunnisa
 14.  Sulaster (15490018)

8. 
 9. 
 12.  

Lampiran IV

Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.315/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2019 Yogyakarta, 8 Februari 2019
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Lailatul Azizah
NIM : 15490045

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA


Dirubah menjadi :

PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Maehali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran V

Surat Izin Penelitian Kesbangpol


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Nomor : 074/1848/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-571/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 15 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : LAILATUL AZIZAH
NIM : 15490045
No.HP/Identitas : 085735857968/3521096606960005
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMAN 3 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 19 Februari 2019 s.d 30 Juni 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SRI PRIYONO, SH
NIP. 19640726 199203 1 004




**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran VI

Surat Izin Penelitian Sekolah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ib@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 57 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala SMAN 3 Yogyakarta


Assalamu'alaikum wr. wb.


Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15490045
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sawo Condongcatur Depok Sleman

untuk mengadakan penelitian di **SMAN 3 Yogyakarta**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 18 Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Singsih ✓



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. Laksda Laut Yos Sudarso No.7 Yogyakarta Telp. (0274) 512855, 520512 Faksimile (0274) 556443
Laman : www.sman3-yog.sch.id Email : sman3_yk@yahoo.com Kode Pos : 55224

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 829

Pih. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : LAILATUL AZIZAH
NIM : 15490045
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Waktu : 19 Februari 2019 s.d. 30 Juni 2019

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul "PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI, DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 3 YOGYAKARTA "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 April 2019

Kepala Sekolah,



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP. 19600607 198103 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Observasi

1. Letak geografis SMAN 3 Yogyakarta
2. Proses pembelajaran kelas X, XI, XII SMAN 3 Yogyakarta
3. Keadaan lingkungan sekitar SMAN 3 Yogyakarta
4. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Yogyakarta

B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 3 Yogyakarta
2. Visi, misi, dan tujuan SMAN 3 Yogyakarta
3. Struktur kepengurusan SMAN 3 Yogyakarta
4. Keadaan pegawai SMAN 3 Yogyakarta
5. Keadaan siswa SMAN 3 Yogyakarta
6. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Yogyakarta
7. Data pegawai SMAN 3 Yogyakarta
8. Data siswa SMAN 3 Yogyakarta
9. Kurikulum SMAN 3 Yogyakarta
10. Prestasi akademik dan non- akademik SMAN 3 Yogyakarta
11. Foto-foto kegiatan SMAN 3 Yogyakarta

Rumusan Masalah	Pertanyaan
a. Standar Kualifikasi	1. Bagaimana penetapan standar kualifikasi guru di sekolah?
	2. Bagaimana penerapan standar kualifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan?
b. Standar Kompetensi	3. Bagaimana penerapan standar kompetensi di sekolah?
	4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?
1. Kompetensi Pedagogik	5. Bagaimana pemahaman wawasan guru dalam proses pembelajaran dalam penguasaan materi siswa?
	6. Apakah proses pembelajaran tersebut mampu mencapai standar kompetensi lulusan? dan pencapaian itu dapat dilihat dari apa?
	7. Bagaimana pengembangan kurikulum yang ada di sekolah?
	8. Bagaimana pemanfaatan sarana

	<p>dan prasarana dalam proses pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?</p>
2. Kompetensi Kepribadian	<p>10. Bagaimana sikap guru dalam memberikan contoh perilaku yang baik terhadap siswa?</p> <p>11. Bagaimana cara guru mengevaluasi kinerja diri sendiri?</p> <p>12. Bagaimana cara guru bersikap sportif dan lebih stabil saat proses pembelajaran?</p>
3. Kompetensi Sosial	<p>13. Bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan warga sekitar sekolah?</p> <p>14. Bagaimana guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?</p> <p>15. Apakah guru dapat berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pegawai dan siswa?</p>
4. Kompetensi Profesional	<p>16. Bagaimana cara guru dalam menguasai ilmu pengetahuan,</p>

	<p>teknologi maupun seni budaya sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan?</p>
<p>c. Standar Sertifikasi</p>	<p>17. Bagaimana cara guru dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif?</p>
	<p>18. Berapa jumlah guru yang sudah disertifikasi?</p>
	<p>19. Strategi apa yang dilkakuakan dalam merencanakan sertifikasi?</p>
	<p>20. Apa pengaruh sertifikasi guru dalam mencapai tujuan pendidikan?</p>
<p>d. Mutu Pendidikan</p>	<p>21. Bagaimana cara sekolah dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan?</p>
	<p>22. Bagaimana sekolah dalam mencapai sistem penjaminan mutu pendidikan?</p>
	<p>23. Bagaimana cara sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan?</p>
	<p>24. Apa prestasi akademik yang sudah</p>

	dicaai sekolah?
	25. Apa prestasi non-akademik yang sudah pernah di capai sekolah?
	26. Bagaimana upaya sekolah dalam pencapaian akreditasi?
	27. Bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan guru yang profesional?
	28. Apakah sekolah sudah memperoleh sertifikat ISO 9001?

Lampiran VIII

Catatan Lapangan

A. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

bagian Humas

Nama : Drs. Agus Santosa

Tanggal : 06 Maret 2019

Waktu : 12.10

Tempat : Aula SMA Negeri 3 Yogyakarta

Bapak Drs. Agus Santosa menjadi wakil kepala sekolah bagian humas dan juga sebagai guru sosiologi. Menurut bapak Agus bahwasanya perbaikan mutu di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang pertama dengan menyiapkan bahan untuk kesiapan siswa yaitu juga dengan tambahan jam belajar bagi kelas 12 terdapat proyek yang dinamakan pendalaman materi untuk menambah penguasaan materi bagi siswa. Selanjutnya ada program klinik pembelajaran program ini di berlakukan untuk siswa yang 5% kebawah jadi bagi siswa yang 5% kebawah nanti ada

tindakan mereka itu tambahan materi program ini diperlukan untuk kelas 10 saja karena baru di terapkan pada tahun ajaran kelas 10 saja karena sudah menerapkan sistem zonasi.

Peningkatan mutu selanjutnya dengan meningkatkan layanan dengan cara menginformasikan secara langsung kepada orang tua siswa mulai dari kehadiran hingga hasil belajar. Kemudian juga dilakukan workshop kepada guru, yang baru dilaksanakan dekat- dekat ini yaitu workshop tentang menyusun soal dengan parameter-parameter yang baku di POSPENDIK. Dan disini juga mengikuti gerakan anti menyontek dengan menggunakan gelang biru, dan saat ulangan harian soal setiap kelas di bedakan atau di acak. Selanjutnya, mengadakan evaluasi yaitu di laksanakan pada setiap akhir putaran dan juga bisa akhir kegiatan dan untuk evaluasi besar itu di laksanakan setiap bulan mei. Nanti semua kegiatan di SMA Negeri 3

Yogyakarta di evaluasi terus ke program kerja tahun berikutnya.

B. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

Nama : Bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd,

S. I

Tanggal : 26 Maret 2019

Waktu : 11.50

Tempat : Aula SMA Negeri 3 Yogyakarta

Bapak Ichwan Aryono, S. Pd, M. Pd, S. I merupakan wakil kepala bagian kurikulum, menurut bapak ichwan bahwasanya guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta kualifikasinya lebih dari standar bagi guru SMA/MA. Kemudian sertifikasi guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui portofolio, PLPG, dan PPG. Di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah memiliki kebijakan mutu pendidikan sendiri yang di mana sudah seperti kebijakan ISO, menurut bapak ichwan sekolah juga memiliki penilaian kinerja kepala sekolah setiap

tahunnya itu ada dari atasan kepala sekolah, dan juga ada akreditasi. Maksudnya dengan beberapa macam kegiatan yang memang sudah seperti ISO maka ISO nya tidak di pergunakan kembali.

C. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama

Islam kelas X

Nama : Ibu Lutvhi Arini, S.Pd. I., M.Pd.

Tanggal : 11 Maret 2019

Waktu : 2019

Tempat : Taman Budaya SMA Negeri 3
Yogyakarta

Ibu Lutvhi Arini menjadi guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Menurut Ibu Lutvhi sebelum pelaksanaan pembelajaran di awal semester ditugaskan untuk menyelesaikan semua administrasi pembelajaran mulai dari silabus kemudian RPP kemudian penilaian kemudian form untuk penilaian, kemudian tugas mandiri terstruktur maupun tidak terstruktur kemudian program

semester, program tahunan, kemudian pembagian materi persemester jadi semua perangkat pembelajaran disiapkan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran bagi ibu lutvhi sistemnya di awal semester ada 6 BAB yang harus diselesaikan pada semester pertama, dan yang kedua ada 5 BAB dan pada awal pembelajaran dibuat kontrak belajar. Kemudian pembagian kelompok dan materinya menyesuaikan tentang pembahasan. Dan prosesnya minggu kedua atau minggu ketiga kita sudah mulai aktif belajar itu nanti teknisnya ibu lutvhi menyampaikan prolog terlebih dahulu untuk memberikan gambarannya dulu seperti kemarin tentang materi yang akan disampaikan beserta dalilnya dan kandungannya seperti ini kemudian hukumnya. dengan menggunakan grup to grup dan juga diskusi grup besar. Selanjutnya, jika terdapat siswa yang kurang paham ibu lutvhi melakukan pendekatan

dengan bertanya kepada siswa yang kurang paham tersebut.

Untuk evaluasi pada mata pelajaran yang diampu ibu lutvhi yaitu dengan evaluasi per-bab, setelah pelaksanaan diskusi ibu lutvhi memberikan kasus, mereka mencari kasus tentang itu bisa lewat handphone dan juga ke perpustakaan setelah itu ibu lutvhi meminta kepada mereka untuk memberi tanggapan kemudian dalilnya apa dasarnya apa. Kemudian dari itu bisa dilihat keterampilan mereka memahami sesuatu. Setelah itu ibu lutvhi sampaikan kesimpulan di akhir

D. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi kelas X

Nama : Bapak Suhan Ranta, S.Pd,

Tanggal : 11 Maret 2019

Waktu : 13.43

Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 3

Yogyakarta

Bapak Suhan Ranta menjadi guru biologi di SMA Negeri 3 Yogyakarta sejak tahun 2012. Menurut bapak Suhan sebelum pelaksanaan pembelajaran menyiapkan silabus tentang materi apa saja yang harus diberikan kepada siswa. Dan silabus itu sudah di atur dari pusat. Jadi silabus itu penjabaran dari standar isi kemudian dikembangkan oleh bapak suhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi ketika dalam penyampaian materi sekiranya tidak cukup yaitu dilanjutkan dengan praktek. Menurut bapak suhan metode ceramah pada masa sekarang sudah dikurangi jadi lebih banyak diskusi. Dari diskusi tersebut bisa tanya jawab kepada teman satu kelompok dan bapak Suhan hanya menambahi dan menyimpulkan dengan itu siswa bisa mengembangkan sendiri materi yang ada dengan berbagai sumber yang kita lakukan. Untuk anak yang

kurang paham biasanya bertanya kepada temannya dan pak suhan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah disiapkan juga sudah membantu dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Untuk evaluasi hasil belajar dilaksanakan per- bab akan tetapi jika waktunya tidak mencukupi maka digabungkan pada ujian tengah semester maupun ujian bab berikutnya.

E. Hasil Wawancara dengan Guru Kimia kelas X

Nama : Ibu Nur Asih Himawati, S. Pd.

Tanggal : 13 Maret 2019

Waktu : 12.35

Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 3
Yogyakarta

Ibu Nur Asih Himawati, S. Pd, merupakan guru mata pelajaran kimia kelas X dan baru masuk pada awal tahun ajaran 2019. Menurut ibu Asih sebelum pelaksanaan pembelajaran diikuti sesuai silabus, kompetensi dasar (KD) itu nanti petakan sesuai alokasi waktu untuk semester 1 berupa KD dan

semester 2 berupa KD. Dalam pembelajaran di kelas menggunakan diskusi, kemudian nanti ada saatnya anak harus mencari sendiri itu juga ada, dan itu diskusi biasanya satu kelompok empat orang, paling tidak ada delapan kelompok. Kemudian dalam mengembangkan materi ibu Asih membuat materi dalam bentuk PPT, dalam pelaksanaan diskusi ibu Asih memanfaatkan LCD kemudian jika praktek memanfaatkan adanya lab. Untuk evaluasi perlu setelah selesai satu KD ibu Asih langsung pelaksanaan evaluasi.

F. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI

Nama : Ibu Tri Khotimah S. Ag.

Tanggal : 24 April 2019

Waktu : 09.38

Tempat : Di depan ruang agama

Ibu Tri Khotimah S. Ag. Merupakan guru pendidikan agama islam kelas XI. Menurut ibu ima

dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu dengan mengembangkan silabus, kemudian ibubtri khotimah pada awal pembelajaran memberikan kalimat-kalimat motivasi. Setelah itu ibu ima menjelaskan materi dan siswa- siswa juga banyak yang aktif. Dan juga dalam pembelajaran ibu ima menggunakan diskusi. Untuk hasil belajar penilaian menggunakan per tiga BAB sekali. Karena dalam pembelajaran ibu imah bukan dituntut untuk menghafal tetapi memahami dan diterapkan.

G. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X IPA 1

Nama : Aulia Muarai

Tanggal : 26 April 2019

Waktu : 10. 34

Tempat : Depan kelas X IPA 1

Aulia Muarai merupakan siswa kelas X IPA 1, menurut aulia saat pelaksanaan pembelajaran jika terdapat materi yang susah atau ada yang perlu dibahas kembali gurupun juga mau untuk mengulangi

materinya kembali. Kemudian guru- guru pun juga tidak ada yang memilih antara satu dengan yang lainnya. Bahkan guru- guru pun juga melakukan pendekatan kepada kami lebih menyamaratakan semua.

H. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X IPA 4

Nama : Sheila
Tanggal : 25 Maret 2019
Waktu : Depan kelas X IPA 1
Tempat : 12.17

Sheila merupakan siswa kelas X IPA 4, menurut sheila pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh setiap guru memahami dan sebagian besar juga mudah untuk dipahami. Kemudian mayoritas guru disini gurunya juga baik, ramah kepada siswanya. Dikelas pun juga sprotif kalau di genderalisasikan beliau tidak ada yang pilih. Jadi saat dikelaspun saat kita siswa bertanya juga ditanggapi

dengan baik. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas
XI IPA 6

Nama : Luisya Alsya

Tanggal : 24 April 2019

Waktu : 12.35

Tempat : Depan ruang kelas XI IPA 6

Luisya Alsya merupakan siswa kelas XI IPA, menurut Luisya guru saat proses pembelajaran sebagian besar bersikap sportif karena terdapat yang sportif ada yang tidak. Komunikasi guru kepada siswa atapi mayoritas baik karena saat proses pembelajaran maupun tidak tutur kata saat berkomunikasi juga bagus. Saat pembelajaran berlangsung guru juga terkadang membeskan siswa untuk tapi masih dalam pengawasan bapak atau ibu guru. Akan tetapi juga terdapat guru yang pilih- pilih terhadap siswanya jadi itu juga berpengaruh saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Lampiran IX

Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran IX

Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15490045
Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
Mulai Bimbingan : 5 September 2018
Judul Skripsi : PENERAPAN STANDAR KUALIFIKASI, STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	25 Desember 2019	I	Proposal Skripsi	
2	29 Januari 2019	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	05 Februari 2019	III	Revisi Proposal Skripsi	
4	7 Februari 2019	IV	ACC Seminar Proposal	
5	14 Februari 2019	V	Revisi Setelah Seminar	
6	15 Februari 2019	VI	ACC Penelitian	
6	22 Maret 2019	VII	Bimbingan Bab I-III	
7	26 Maret 2019	VIII	Revisi Bab I-III	
8	09 April 2019	IX	Bimbingan Bab I-IV	
9	15 April 2019	IX	Revisi Bab I-IV	
10	23 April 2019	X	Bimbingan Bab IV-V	
11	07 Mei 2019	XI	Revisi Bab IV-V	
12	10 Mei 2019	XII	Bimbingan Bab IV-V	
13	13 Mei 2019	XIII	ACC Munasqsyah	

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 010

Lampiran XI

Sertifikat PLP I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : LAILATUL AZIZAH
NIM : 15490045
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dra. Nurrohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kemenag Kota Yogyakarta tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018
dengan nilai:

95,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XI

Sertifikat PLP II



Lampiran XIII

Sertifikat KKN

40

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1823/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Lailatul Azizah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 26 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15490045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngaroto, Gerbosari
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dan tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



Lampiran IX

Sertifikal IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليداجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.15.16/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lailatul Azizah
تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار


جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٠٣١.٠٠٥



Lampiran XV

Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.17.18/2017

This is to certify that:



Name : Lailatul Azizah
Date of Birth : June 26, 1996
Sex : Female


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	45
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, September 15, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



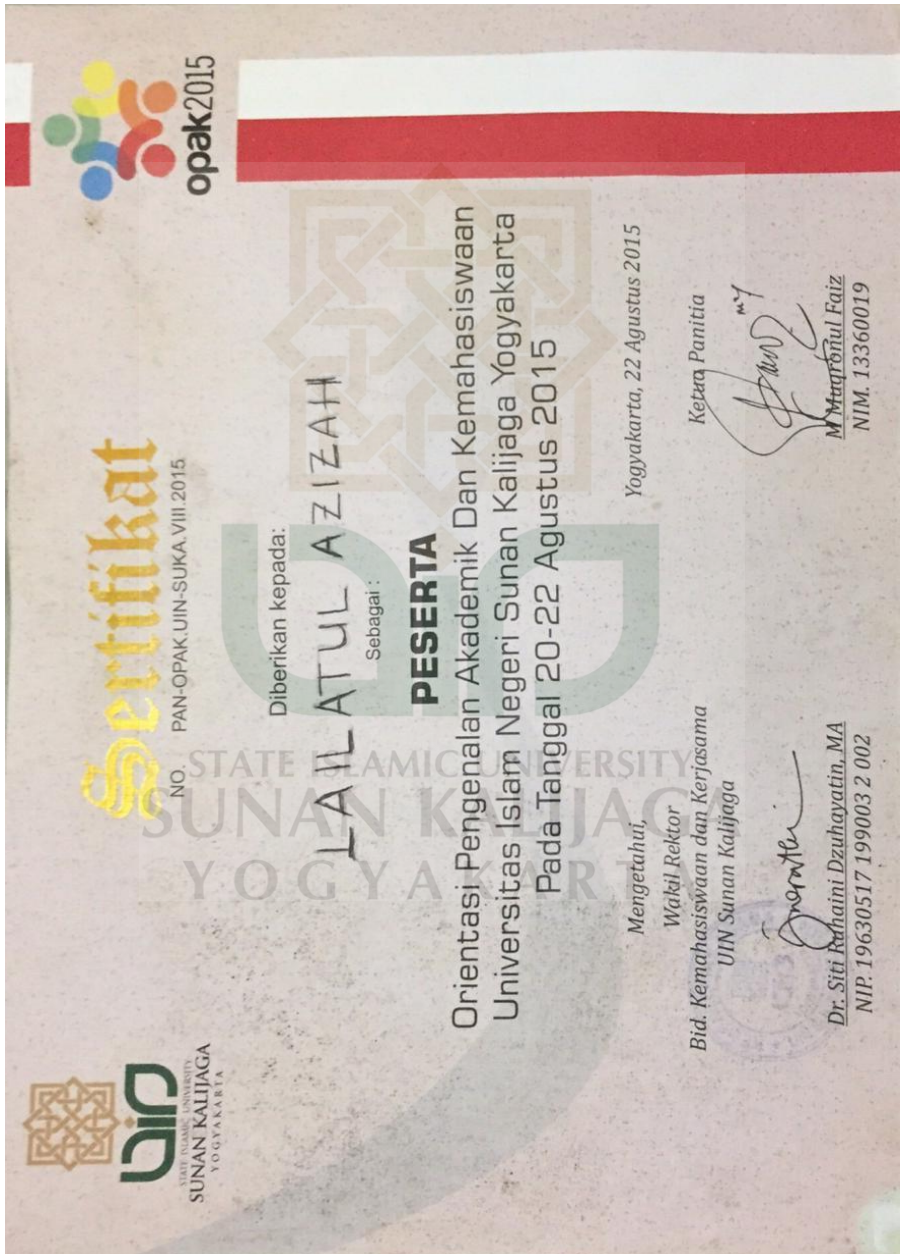
Lampiran XVI

Sertifikat SOSPEM



Lampiran XVII

Sertifikat OPAK



Lampiran XVIII

Sertifikan ICT

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP/00/9/0_49/24_5/1/2016



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lailatul Azizah
NIM : 15190045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
31 Agustus 2016
Kepala PTIPD
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 206634 2 002



Lampiran XIX

Sertifikat PKTQ


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Nomor : MA.509/16.02/PP.01.1/0125/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Darul Huda Ponorogo..... menerangkan bahwa:

nama : LAILATUL AZIZAH
tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 26 Juni 1996
nama orang tua/wali : Imam Khudhori
nomor induk siswa : 005629
nomor induk siswa nasional : 9960512966
nomor peserta ujian nasional : 20-509-125-4
madrasah asal : MA Darul Huda Ponorogo

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ponorogo, 15 Mei 2015
Kepala Madrasah,

MUDAFIR
NIP. : MA 160011641





Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : 1172 Tanggal 26 Februari 2015

Lampiran XX

Ijazah Terakhir MA



Lampiran XXI

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gedung Depan SMA Negeri 3 Yogyakarta



Aula dan Taman Budaya SMA Negeri 3 Yogyakarta



Suasana kelas SMA Negeri 3 Yogyakarta yang sedang pembelajaran



Wawancara guru SMA Negeri 3 Yogyakarta

Lampiran XXII

CURRICULUME VITAE

Nama : Lailatul Azizah
No. Tlp/ Hp : 085735857966
Tempat. Tgl Lahir : Ngawi, 26 Juni 1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Islam : Islam
Alamat : Jalan A. Yani Gang Manyar
No. 24B Beran Ngawi
Alamat di Yogyakarta : Jalan Sawo No. 25 Gaten
Condongcatur Depok Sleman
Yogyakarta
Orangtua : Ayah : Imam Khudori



Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Sumarti

Pekerjaan : Wiraswasta

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 : MI AL-FALAH Beran Ngawi
Tahun 2009-2012 : MTs Darul Huda Ponorogo
Tahun 2012-2015 : MA Darul Huda Ponorogo

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

1. Panitia MPI Fair Tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISAI DAN KERJA

1. Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
1. Magang di Kementerian Agama D.I Yogyakarta Tahun 2018

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Yang menyatakan,

Lailatul Azizah
NIM. 15490045

